

**PESAN DAKWAH DALAM NOVEL
“MERINDU BAGINDA NABI”
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
Ida Farida
NPM 1603060054
Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ISLAM (IAIN) METRO
TAHUN 1441 H/2020 M**

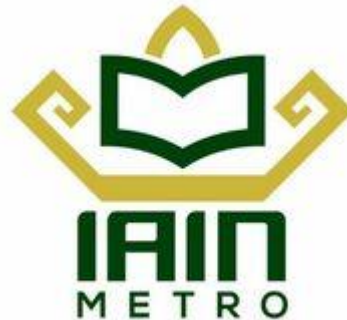
**PESAN DAKWAH DALAM NOVEL
“MERINDU BAGINDA NABI”
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh
Ida Farida
NPM 1603060054**

**Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Pembimbing I: Dr. Mat Jalil, M. Hum
Pembimbing II: Romli, M.Pd**



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ISLAM (IAIN) METRO
TAHUN 1441 H/2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PESAN DAKWAH DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA
NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang Skripsi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 30 Juni 2020

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Munaqosyah Skripsi Saudari Ida Farida**

Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 30 Juni 2020

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jaeli, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mengetahui,
Kena Jurusan KPI,

Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507

PENGESAHAN UJIAN

No: 523 / m. 28. 4 / D / P. 003 / 7 / 2020

Skripsi dengan judul: PESAN DAKWAH DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY, disusun oleh: Ida Farida, NPM 1603060054 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari Rabu / tanggal 8 Juli 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Mat Jalil, M.Hum (.....)

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I (.....)

Penguji II : Romli, M.Pd (.....)

Sekretaris : Qois Azizah Bin Has, M.Ag (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK
PESAN DAKWAH DALAM NOVEL
“MERINDU BAGINDA NABI”
KARYAHABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Oleh
IDA FARIDA
NPM 1603060054

Pada zaman yang sudah modern ini, masih banyak orang yang tidak mengerti arti dakwah, dakwah merupakan proses penyampaian pesan agama yang dilakukan oleh seorang da'i atau ustaz di podium dan didengarkan oleh audien atau mad'u di depannya. Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat dan tuntutan yang semakin beragam membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional, Dengan adanya teknologi yang serba canggih sekarang ini dapat memudahkan dalam mengakses informasi, begitu juga dengan dunia dakwah, kegiatan berdakwah disampaikan dengan berbagai macam cara. Melalui media elektronik seperti radio, televisi dan media cetak seperti koran, majalah, cerpen dan novel. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan dakwah dalam novel Merindu Baginda Nabi dan penyampaian pesan dalam menumbuhkan rasa rindu terhadap Baginda Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wasallam.

Jenis penelitian ini menggunakan pustaka (*Library Research*) dengan menggunakan sumber data primer berupa buku Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy, sumber data sekunder berupa buku Rindu Kami Padamu, Ya Rasul karya Abdul Aziz Ahmad Abdul Aziz dan sumber data tersier berupa buku yang berkaitan dengan dakwah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode historis, deskriptif, interpretasi dan dokumen. Penelitian ini menggunakan teknik analisa isi (*content analysis*) dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah novel yang menggambarkan pesan dakwah dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy.

Hasil penelitian novel Merindu Baginda Nabi terdapat pesan dakwah yang meliputi akidah atau keimanan meliputi Iman kepada Allah berarti meyakini Allah itu ada, menciptakan alam semesta dan mengaturnya. Iman kepada malaikat berarti meyakini dan membenarkan Allah SWT, mempunyai makhluk bernama malaikat yang harus diyakini adanya. Iman kepada Rasullullah berarti mempercayai dan meyakini Rasullullah diangkat oleh Allah sebagai utusan-Nya dengan membawa ajaran kebenaran yang menuntun umat manusia kejalan keselamatan baik dunia maupun akhirat. Syariah yang mengenai hukum Islam tentang makanan yang halal yaitu makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Akhlak yang meliputi akhlak mulia atau akhlak yang terpuji mengenai sifat amanah, Akhlak buruk atau akhlak yang tercela mengenai sifat sombong.

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy, terdapat pesan dakwah yang meliputi akidah atau keimanan, syariah, akhlak dan Penyampaian Pesan yang digunakan untuk menumbuhkan rasa rindu terhadap Baginda Nabi Muhammad Sallallahualaihi wa sallam yaitu dengan memperbanyak bershalawat kepada-Nya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Juni 2020
Yang Menyatakan,



Ida Farida
NPM 1603060054

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”

(QS. Ali ‘Imran [3] : 104)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ibu Kusriyah dan Bapak Sirun dan keluarga besar yang tak pernah lelah senantiasa memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi. Juga kakak-kakakku tersayang Nur Asiyah dan Handoko terimakasih sudah memberikan masukan dan semangat.
2. Kakak-kakakku tersayang Nur Asiyah dan Handoko terimakasih sudah memberikan masukan, semangat dan do'a.

Ucapan terimakasih dan do'a terbaik yang dapat peneliti lakukan atas motivasi, bimbingan, dan semangat dari semua pihak. Peneliti berharap, skripsi yang dipersembahkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak dari lokasi penelitian.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT. Atas taufiq dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pesan Dakwah Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy.

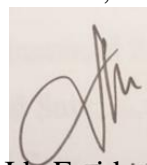
Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.Sos Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN METRO.

Penyelesaian skripsi ini dengan berbagai upaya, peneliti telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sekaligus pembimbing I dan Romli, M.Pd., pembimbing II yang telah memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Civitas Akademika IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada sahabat Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 30 Juni 2020

Peneliti,



Ida Farida¹

NPM 1603060054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Dakwah	13
1. Pesan Dakwah	13
2. Unsur-unsur Dakwah.....	15
3. Macam-macam Dakwah.....	20
4. Metode Dakwah.....	21
5. Tujuan Dakwah	22
B. Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wa sallam	23
1. Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad Saw	23
2. Kehidupan Nabi Muhammad Saw.....	25
3. Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw	28

BAB III	GAMBARAN UMUM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI	30
	A. Novel	30
	1. Pengertian Novel	30
	2. Unsur unsur novel.....	30
	B. Biografi Habiburrahman El Shirazy	34
	C. Karya-karya Habiburrahman El Shirazy	38
BAB IV	ANALISIS DATA	40
	A. Pesan Dakwah Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy	40
	B. Penyampaian Pesan Dalam Menumbuhkan Rasa Rindu Terhadap Nabi Muhammad Saw Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy.....	54
BAB V	PENUTUP	57
	A. Simpulan	57
	B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
2. SK Pembimbing
3. Outline
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Kartu Konsultasi Bimbingan
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Sinopsis Pembaca Novel
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Penjelasan judul pada kerangka awal, guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya usulan terhadap penjelasan judul. Berdasarkan penjelasan tersebut, diharapkan tidak akan terjadi kesalahan fahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Judul skripsi ini “ **Pesan Dakwah Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy** ” maka terlebih dahulu perlu dijelaskan pengertian terkandung didalam judul tersebut:

Pesan dakwah adalah pesan-pesan yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasulullah. Pesan dakwah yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy yang menyeru kepada kebaikan dan tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah islam.

Novel Merindu Baginda Nabi berisi ajakan untuk kembali pada agama yang mulia dengan ajakan yang lembut dan penuh makna. Pesan dakwah yang terdapat dalam novel Merindu Baginda Nabi diantaranya adalah pesan akidah yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada rasul. Pesan syariah mengenai hukum Islam tentang makanan yang halal yaitu makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Pesan akhlak

yang meliputi akhlak mulia atau akhlak yang terpuji mengenai sifat amanah, dan akhlak buruk atau akhlak yang tercela mengenai sifat sombong.

Novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang, dan mengandung nilai hidup, diolah dengan teknik kisah dan ragaan yang menjadi dasar konvensi penulisan.¹

Merindu Baginda Nabi adalah judul novel karya Habiburrahman El Shirazy dimana dalam novel tersebut mengisahkan tentang seorang bayi perempuan malang yang tega dibuang oleh orang tua kandungnya sendiri ditempat pembuangan sampah. Bayi perempuan itu ditemukan oleh nenek tua dan dibawa pulang untuk diasuh dan dibesarkan oleh sepasang suami istri, secara tersirat dalam novel ini penulis ingin pembaca meneladani akhlak juga sifat-sifat Rasulullah, serta mengajak untuk lebih mencintai dan merindukan sosok paling mulia di dunia dan akhirat, yaitu Baginda Nabi Muhammad Saw.² Pesan dakwah yang disampaikan dalam novel tersebut berisi cerita tentang kehidupan memiliki kesan tersendiri yang dapat dihayati oleh pembaca hingga dapat berpengaruh pada diri pembaca.

Uraian penjelasan judul di atas, dapat disimpulkan bahwa yang akan menjadi bahasan proposal ini adalah menganalisa karya sastra yang mengandung pesan dakwah dalam rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang sekelilingnya dengan menonjolkan sifat dan perilaku dalam novel Merindu Baginda Nabi yang ditulis Habiburrahman El Shirazy.

¹Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 63.

² Novel “Merindu Baginda Nabi” “Habiburrahman El Shirazy

B. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang sudah modern dan berkembang pesat, masih sangat banyak orang yang tidak mengerti arti dakwah, yang terlintas dalam pemikiran orang dakwah merupakan proses penyampaian pesan agama yang dilakukan oleh seorang da'i atau ustaz di podium dan audien atau mad'u mendengarkan di depannya. Padahal dakwah dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, melalui media elektronik seperti radio, televisi dan media cetak seperti koran, majalah, cerpen dan novel.

Tulisan juga dapat menjadi alternatif ketika masyarakat sudah tidak dapat lagi meluangkan waktu untuk menghadiri pengajian, mengikuti dakwah-dakwah islam yang disampaikan dalam bentuk ceramah lisan di masjid. Proses perubahan pola kerja masyarakat kini telah menyita hampir seluruh waktu mereka, akibatnya mereka mulai kehilangan kesempatan untuk menghadiri acara dakwah islam yang biasa diselenggarakan hampir pada setiap momentum kegiatan dan peringatan-peringatan di kota ini. Ketidak mampuan mereka untuk menghadiri kegiatan dakwah bukan saja diakibatkan oleh makin sempitnya waktu, melainkan juga karena makin terbatasnya tenaga dan jam kerja yang begitu padat.

Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat dan tuntutan yang semakin beragam membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Perkembangan teknologi yang serba canggih sekarang ini dapat memudahkan dalam mengakses informasi, begitu juga dengan dunia dakwah, kegiatan berdakwah disampaikan dengan berbagai macam cara. Banyak media

yang dapat digunakan dalam melakukan aktivitas dakwah, salah satunya adalah media tulis biasanya disajikan lewat cerpen, novel.

Teknologi komunikasi yang saat ini sangat berperan dalam kegiatan komunikasi adalah novel. Novel merupakan suatu media komunikasi yang sangat berpengaruh dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat. Berkaitan dengan hal ini sebenarnya novel merupakan bentuk sastra yang dapat dijadikan sebagai media dakwah.

Karya sastra merupakan salah satu bentuk tulisan yang dapat dijadikan sebagai media dakwah. Karya sastra yang menceritakan suatu kisah baik yang fiksi maupun nonfiksi terdapat pesan yang bermuatan dakwah dan moral. Pengetahuan pesan-pesan yang disampaikan pengarang melalui novelnya diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan setiap orang yang membaca.

Kemudahan dalam mencerna isi novel tidak terlepas dari keunggulan novel sebagai media tulisan dibandingkan media komunikasi suara maupun gambar (radio dan televisi). Kekuatan yang ada dalam sebuah novel yaitu adanya peluang untuk mengulangi atau membaca ulang setiap teks naskah hingga pembaca bisa lebih memahami dan mengerti isi maksud teks tersebut. Kelebihan lain, sebagai bagian dari novel adalah tidak terikat waktu dan tempat. Pembaca novel tidak perlu takut untuk tidak dapat menikmati isi cerita karena keterbatasan ruang waktu dan tempat layaknya yang terjadi pada media televisi dan radio.

Novel “Merindu Baginda Nabi” karya Habiburrahman El Shirazy adalah sebuah novel yang tidak hanya menceritakan tentang kisah cinta akan tetapi keagamaan juga terdapat didalamnya sehingga terdapat pesan dakwah yang dapat dipetik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam novel tersebut menceritakan tentang perjalanan seorang perempuan bernama Rifa yang dulu ditemukan di tempat sampah, sehingga ia meraih kesuksesannya mengelilingi dunia dengan prestasinya di sekolah dan ia mempunyai orang tua angkat yang sangat menyayanginya layaknya anak kandung. Mereka adalah Pak Nur dan Bu Sal yang mengajarkan Rifa pendidikan agama dan akhlak yang mulia. Pak Nur mempunyai keinginan untuk umrah karena didera oleh rindu yang sangat dahsyat kepada baginda nabi. Diam-diam Rifa merasa iri bagaimana abahnya bisa memiliki rasa rindu sedemikian kepada Baginda Nabi Muhammad sallallahu alaihi wa sallam. Ia juga berharap suatu saat juga memiliki rasa rindu seperti itu.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, sehingga mengangkat sebuah novel untuk melakukan penelitian dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Novel Merindu Baginda Nabi”

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ada pesan dakwah dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana penyampaian pesan dalam menumbuhkan rasa rindu terhadap Nabi Muhammad Saw dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Untuk mengetahui penyampaian pesan dalam menumbuhkan rasa rindu terhadap Nabi Muhammad Saw dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy.

b) Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pesan dakwah melalui novel Merindu Baginda Nabi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan serta motivasi dan bermanfaat bagi pembacanya.

E. Penelitian Relevan

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang

membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Penelitian yang berjudul “Novel Rindu Karya Darwis Tere Liye Sebagai Media Komunikasi Peruasif Dalam Kegiatan Dakwah”. Penelitian ini diteliti oleh Nadzrotul Uyun Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini berfokus terhadap isi novel yang berkaitan dengan kajian komunikasi persuasife yang terdapat dalam Novel Rindu Karya Darwis Tere Liye.³

Penelitian yang berjudul “Nilai Agama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy” penelitian ini diteliti oleh Rodhiatam Mardhiah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian ini banyak mengandung nilai-nilai agama yang terdapat didalamnya. Fokus penelitian ini adalah isi pesan dalam novel tersebut.⁴

Penelitian yang berjudul “Pesan-pesan Dakwah Dalam Novel Negeri 5 Menara” karya Robby Aditya Putra, 2014.⁵ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis isi, hasil penelitian mengatakan bahwa dalam Novel Negeri 5 Menara terkandung pesan-pesan dakwah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari terkhusus dalam dunia jurnalistik. Fokus penelitiannya adalah isi pesan dari Novel Negeri 5 Menara.

³Nadzrotul Uyun, *Novel Rindu Karya Darwis Tere Liye* (Skripsi Program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung 2017)

⁴Rodhiatam Mardhiah, *Nilai Agama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy* (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta 2011)

⁵Robby Aditya Putra, *Pesan-pesan Dakwah dalam Novel Negeri 5 Menara* (Skripsi Program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung. Bandar Lampung 2014)

Ketiga penelitian diatas persamaannya dapat disimpulkan bahwa objek yang diteliti adalah Novel dengan menggunakan analisis isi, namun yang diteliti adalah Novel yang berbeda. Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy” adalah pesan dakwah yang meliputi akidah atau keimanan, syariah, akhlak dan penyampaian pesan dalam menumbuhkan rasa rindu terhadap Baginda Nabi Muhammad Saw. Perbedaan penelitian di atas terletak pada fokus penelitiannya.

F. Metode Penelitian

a) Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini jenis penelitian pustaka (*Library Research*) karena dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir penulis menggunakan berbagai macam pustaka yang relevan untuk menjawab masalah yang dicermati. *Library Research* bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya berupa buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen-dokemen dan lain-lain.⁶

Berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan pokok pembicara

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 121.

secara otomatis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.⁷

b) Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka untuk dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan diambil kesimpulan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, yaitu data primer, data sekunder dan data tersier.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁸ Penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah buku berjudul “Merindu Baginda Nabi” karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subjek Mater* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data

⁷Ibid., 21.

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12 (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

yang diperoleh dari sumber lain buku yang berjudul “Rindu Kami Padamu, Ya Rasul” karya Abdul Aziz Ahmad Abdul Aziz.

3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier adalah bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Bahan penjelasan tersier berupa buku-buku pendukung. Diantaranya, Ilmu Dakwah, Pendidikan Agama Islam, Dakwah Antar Budaya, Kajian Dakwah Multipersepektif, Assalamualaikum Calon Imam, Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i, Desain Ilmu Dakwah, Dakwah Sebagai Ilmu Persepektif Masa Depannya.

c) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan di gunakan peneliti adalah:

1. Metode Historis digunakan dalam evaluasi untuk merekontruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, melalui kegiatan pengumpulan, verifikasi, dan sintesis bukti-bukti dengan maksud untuk menegakkan fakta dan informasi sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat.⁹
2. Metode Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memadu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi soial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode ini bertujuan

⁹ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.¹⁰

3. Metode Interpretasi adalah data yang sudah diklasifikasikan kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan teori-teori yang relevan.¹¹
4. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

Penulis menggunakan teknik dokumen. Teknik dokumen bisa sebagai strategi yang digunakan dengan mengumpulkan data-data dari buku-buku, majalah, dan dokumen lainya yang berkaitan dengan objek penelitian untuk memperkuat informasi.

d) Teknik Analisa Data

Peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dalam menganalisis data. Analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks.¹³ Analisis isi dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakat pada saat buku ditulis yang dilihat dari sudut pandang. Analisis ini seseorang peneliti

¹⁰Ibid., 4.

¹¹Ibid., 92.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

¹³ Dewi Saidah, *Metedologi Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 20.

dapat mengungkapkan kelemahan-kelemahan pola berpikir, cara menyajikan bahan ilustrasi, menghitung frekuensi munculnya konsep tertentu dan lain-lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pesan Dakwah

Dakwah adalah kata yang berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a, yad'u, da'watan, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), makna mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*). Sedangkan menurut Ibnu Taimiyah dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa yang telah diberitakan oleh Rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya.¹⁴

Dakwah adalah mendorong atau memotivasi umat manusia agar melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat makruf dan mencegah dari perbuatan mungkar supaya mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah swt sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah.¹⁵

Pesan merupakan sebuah ide, gagasan, informasi, dan opini yang di lontarkan seseorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Imu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2009), 1.

¹⁵ Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 9.

untuk mempengaruhi komunikasi kearah sikap yang diinginkan komunikator.¹⁶

Pesan Dakwah merupakan salah satu unsur penting dalam berdakwah, ketika seseorang akan berdakwah, maka penting baginya selain terampil menguasai cara atau metode dakwah, juga menguasai benar tentang pesan apa yang akan disampaikan melalui dakwahnya. Pesan dakwah ialah semua pernyataan yang bersumberkan Al-Quran dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan risalah tersebut.¹⁷

Menurut Hafi Anshari, pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, berupa keseluruhan ajaran Islam yang ada di kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Endang Saefudin Anshari, menyatakan bahwa pesan dakwah adalah al-Islam tentang berbagai soal perikehidupan dan penghidupan manusia. Sementara Murthada Muthahhari, menyatakan bahwa pesan dakwah adalah pandangan dunia Islam mengenai berbagai hal.

Pesan dakwah merupakan segala hal yang muatannya berpaut erat dengan dengan nilai-nilai keilahian, ideologi dan kemaslahatan. Ia mengupas banyak hal, yang di dalamnya ada nilai-nilai keilahian, baik secara tersurat maupun secara tersirat. Ia berisi ajakan untuk bertambah iman dan takwa kepada Allah, menampakkan kebenaran, keadilan, kemaslahatan, dan seterusnya yang merupakan kandungan Islam yang

h.7 ¹⁶ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek* (Bandung: Bina Cipta, 1997),

h.43 ¹⁷ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997). Cet Ke-2.

penting bagi kehidupan dan merupakan implementasi dari nilai dan misi tauhid.¹⁸

Jadi yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Sunnah.

2. Unsur –unsur Dakwah

Dakwah adalah usaha mengajak atau menyeru kepada sesama muslim untuk menjalankan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan Allah SWT, dan Rasul-Nya. Ajakan atau seruan (dakwah) yang dilakukan tentunya akan berhasil jika memperhatikan unsur atau komponen yang ada dalam dakwah itu sendiri. Adapun unsur-unsur dakwah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Subjek Dakwah (*Da'i*)

Da'i adalah orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Alquran dan sunnah.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa, da'i adalah seorang komunikator atau subjek dakwah yang menyampaikan pesan-pesan Islam kepada komunikannya atau objek dakwahnya (*mad'u*) baik secara individu maupun kelompok.

¹⁸ Asep Muhyiddin, *Kajian Dakwah Multiperspektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 220-221.

b) Objek Dakwah (*Mad'u*)

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.¹⁹

c) Materi Dakwah (*Maddah*)

Maddah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Secara umum materi dakwah dapat di klasifikasikan menjadi beberapa aspek, yaitu:

1) Akidah (keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan.

2) Syariah

Hukum atau syariah yang sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya

¹⁹Aminudin, "*Konsep Dasar Dakwah*" Jurnal Al-Munir Vol. 9.No.1, Mei 2016, 37.

dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban islam, syariah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslim.

3) Akhlak

Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam diri seseorang sehingga menjadi kepribadian, perbuatan yang mudah tanpa pemikiran, perbuatan yang dilakukan dengan sungguh sungguh bukan main-main bukan pura-pura. Kebahagiaan dapat dicapai melalui upaya terus-menerus dalam mengamalkan perbuatan terpuji berdasarkan kesadaran dan kemauan. Siapa yang mendambakan kebahagiaan, maka ia harus berusaha secara terus-menerus menumbuhkan sifat-sifat baik yang terdapat dalam jiwa secara potensial, dan dengan demikian, sifat-sifat baik itu akan tumbuh dan berurat berakar secara aktual dalam jiwa.²⁰

d) Media Dakwah

Dakwah memang tidak cukup jika hanya menggunakan lisan belaka. Ia harus didukung oleh keberadaan media, yang menjadi saluran penghubung antara ide dengan umat, serta menjadi bagian terpenting dalam berdakwah. Media dakwah disebut dengan komunikasi massa, yaitu alat-alat dalam berdakwah yang

²⁰ Aminudin, "Konsep Dasar Dakwah" Jurnal Al-Munir Vol. 9.No.1, Mei 2016, 38.

mempunyai fungsi untuk memudahkan seorang da'i dalam berdakwah, dengan media dakwah maka dakwah pun akan lebih mudah dilakukan dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Adapun media dakwah yang dapat dimanfaatkan antara lain :

1) Lisan

Dakwah bil lisan yaitu penyampaian informasi atas pesan dakwah melalui lisan. Termasuk dalam bentuk ini adalah ceramah, khutbah, tausiyah, pengajian, pendidikan agama (lembaga pendidikan formal), kuliah, diskusi, seminar, nasihat, dan lain sejenisnya.²¹

Dakwah bil lisan juga diterangkan dalam hadis nabi yaitu :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُعَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya :“Barangsiapa di antara kamu melihat kemungkaran hendaklah ia mencegah kemungkaran itu dengan tangannya. Jika tidak mampu, hendaklah mencegahnya dengan lisan. Jika tidak mampu juga, hendaklah ia mencegahnya dengan hatinya. Itulah lemah-lemah iman”.(HR. Muslim no. 49)

2) Tulisan

Dakwah dengan cara tulisan adalah dakwah yang dilakukan dengan perantara tulisan, seperti buku-buku, majalah, surat kabar, buletin, risalah, kuliah-kuliah tertulis, pamphlet, pengumuman tertulis, spanduk, dan lain-lain. Kitab

²¹ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i* (Jakarta: Amzah, 2008), 236.

suci Al-Quran, memang tidak ditemui anjuran berdakwah menggunakan media tulisan, tetapi secara tersirat dapat dipahami dari satu surat yang terdapat di dalam Al-Quran yaitu surat Al-Qalam. Surat tersebut dinyatakan bahwa Allah SWT bersumpah dengan huruf nun, sebagai isyarat terpenting tentang peran huruf, pena dan tulisan dalam pelaksanaan dakwah Islamiyah.

3) Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi.²²

4) Akhlak

Alat dakwah pertama adalah akhlak. Tingkah laku atau budi yang nyata dapat dilihat orang, bukan pada pidato, tulisan, melainkan pada budi pekerti yang luhur. Definisi akhlak adalah perilaku yang tercermin pada kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan media dakwah dan sebagai alat untuk mencegah orang dari berbuat kemunkaran, atau yang mendorong orang berbuat ma'ruf, seperti membangun masjid, sekolah, atau perbuatan yang terarah kepada syariat Islam.²³

²² Samsul Munir Amin, *Imu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2009), 120.

²³ Ahmad Zuhdi, *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 67.

3. Macam-macam Dakwah

Secara umum dakwah Islam itu dapat dikategorikan ke dalam tiga macam yaitu :

a) Dakwah bi Al-Lisan

Dakwah bi al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majelis taklim, khutbah Jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian-pengajian.

b) Dakwah bi Al-Hal

Dakwah bi al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah bi al-hal yang dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi adalah membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin. Kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai dakwah bi al-hal.

c) Dakwah bi Al-Qalam

Dakwah bi al-qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku,

maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bi al-qalam ini lebih luas dari pada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja di mana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah bi al-qalam ini.²⁴

4. Metode Dakwah

Unsur penting dalam berdakwah adalah metode. Rasulullah Saw menyampaikan dakwahnya menurut metodik dan melalui media yang telah diwahyukan, seperti apa yang tercantum dalam Al-Quran dan sunnah. Pembicaraan metode dakwah, merupakan salah satu komponen yang sangat penting, karena penyampaian risalah Islam tidak mungkin dimengerti dan dipahami dengan baik bila disampaikan dengan cara yang kurang baik. Maka bagi seorang da'i yang belum memahami metode dakwah, maka kegiatan dakwahnya bias saja kaku dan kurang dipahami oleh al-mad'u. Karenanya sebagai da'i dituntut untuk mengetahui bagaimana sikapnya menghadapi ummat yang didakwahnya.²⁵

²⁴Samsul Munir Amin, *Imu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2009), 11.

²⁵ Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Persepektif Masa Depan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 55-56.

Metode atau cara dakwah pada dasarnya telah dijelaskan dalam Al-Quran, diantaranya adalah sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.²⁶

Berdasarkan ayat tersebut Allah SWT, memberikan pedoman-pedoman kepada Rasul-Nya tentang mengajak manusia kejalan Allah, yang dimaksud jalan Allah di sini adalah agama Allah yakni syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wa sallam. Allah meletakkan dasar-dasar seruan untuk pegangan bagi umatnya.

5. Tujuan Dakwah

Adapun tujuan program kegiatan dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerang agama.²⁷

Aktivitas dakwah bertujuan menyebarkan ajaran Al-Qur'an dan hadis yang dibawa Rasulullah Saw, orang yang menyampaikan Islam disebut da'i, dalam Islam bukan hanya tanggung jawab para ahli agama (ulama saja), melainkan setiap orang Islam sesuai kapasitas dan

²⁶ QS. An-Nahl: 125.

²⁷ M. Arifn, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

kemampuannya.²⁸ Tujuan dakwah pada dasarnya telah dijelaskan dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 110 sebagai berikut:

Firman Allah:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ
لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ



Artinya : “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.²⁹

Ayat di atas mengandung suatu dorongan kepada kaum mukmin agar tetap memelihara sifat-sifat utama yang disebutkan agar mereka tetap mempunyai semangat tinggi, umat yang paing baik mempunyai dua macam sifat yaitu mengajak kebaikan serta mencegah kemungkaran, dan senantiasa beriman kepada Allah Subhanahu wa ta’ala.

B. Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wa sallam

1. Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wa sallam

Muhammad Saw dilahirkan pada pagi hari senin, 12 Rabi’ul awal, tahun gajah yang bertepatan dengan tahun 571 Masehi. Beliau dilahirkan di Makkah, ayahnya adalah Abdullah, seorang yang mulia keturunannya,

²⁸ Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 89.

²⁹ QS. Ali Imran: 110

kakeknya adalah Abdul Muthalib bin Hasyim bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab. Semua kakek buyut nabi adalah pemimpin dan pemuka Quraisy, ibunya dari keluarga Quraisy yang mulia, yaitu Syaidah Aminah binti Wahab bin Abdu manaf bin Zuhrah bin Kilab, ibunya tidak mempunyai saudara ataupun saudara, sebagaimana Abdullah dan Aminah tidak mempunyai anak selain Rasulullah Saw. Tidak diragukan bahwa keluarga nabi adalah keluarga yang tinggi kedudukannya, berketurunan mulia, penuh keagungan, akarnya kokoh dan cabangnya menjulang tinggi ke langit, termasyhur dengan keutamaan, dan terkenal dengan kedermawanan.³⁰

Sebelum beliau dilahirkan ayahnya telah meninggal dunia, karena itu neneknya yaitu Abdul Mutthalib lah yang mengasuh beliau dan yang menyusukannya ialah Halimatus Sa'diah, di kampung Halimatus sa'diah itulah beliau menggembala kambing. Setelah neneknya meninggal dunia beliau diasuh oleh saudara ayahnya, yaitu Abu Thalib, di rumah Abu Thalib itulah beliau dididik. Beliau membantu Abu Thalib mengurus perniagaannya. Beliau pernah pergi ke Negeri Syam selagi beliau belum dewasa.³¹

Muhammad terkenal berbudi pekerti baik, tidak ada sesuatu yang dapat dituduhkan kepadanya. Beliau tidak suka minum khamar, tidak suka mendatangi tempat-tempat permainan atau perjudian, yang amat digemari

³⁰ M Athiyah Al-Abrasyi, *Biografi Muhammad* (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2013), 49.

³¹ A Syalabi, *Sejarah & Kebudayaan Islam 1* (Jakarta: PT. Pustaka Al Husna, 2003), 71.

oleh bangsa Arab dewasa itu. Karena budi pekertinya yang luhur itu beliau dapat dipercaya.

Ahli sejarah telah berkata bahwa Muhammad tak pernah memuja berhala, dia amat benci kepada berhala-berhala itu, dan kepada agama yang dianut oleh bangsa Arab akan tetapi beliau kerap kali mengasingkan diri untuk berpikir tentang alam semesta dan pencipta alam semesta ini. Tiap tahun beliau mengasingkan diri di goa Hira sebulan lamanya. Demikianlah keadaan beliau, hingga kemudian beliau menyembah Allah menurut ajaran agama Nabi Ibrahim, yang banyak dianut oleh bangsa Arab yang tidak suka menyembah berhala, seperti Quss ibnu Sa'idah, Akstam ibnu Shaif, dan Umayyah ibnu abish Shalt. Sebagaimana Muhammad tidak pernah menyembah berhala, demikian pula beliau tidak mau mengajarkan perbuatan-perbuatan keji yang amat digemari oleh pemuda-pemuda di masa itu.³²

2. Kehidupan Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wa sallam

Kehidupan Nabi Muhammad memberikan suatu contoh, suri teladan yang sempurna dalam setiap bidang kegiatan, dan pesannya merupakan suatu tuntunan bagi umat manusia. Beliau merupakan contoh yang paling sempurna dengan semua teladan yang diberikannya untuk diikuti seluruh umat manusia dalam setiap bidang kehidupan.

Beliau menjalani berbagai tahap dalam kehidupannya dan mengalami berbagai keadaan. Pada masa kanak-kanak beliau adalah

³²A Syalabi, *Sejarah & Kebudayaan Islam I* (Jakarta: PT. Pustaka Al Husna, 2003), 72-73.

seorang penggembala dan menggembalakan kambing milik bapak angkatnya, dan kemudian di Mekkah beliau menggembalakan ternak keluarga tetangganya, dalam usia remajanya beliau menjadi seorang pedagang dan untuk beberapa lama menjalani pekerjaan ini sebagai sumber penghidupannya. Beliau melakukan perjalanan dagang ke negeri tetangga dan memperoleh pengalaman yang luas di dalam transaksi dagang dan hubungan sosial pada umumnya. Kemudian beliau menikah, mempunyai anak, dan menjalani kehidupan yang sangat bahagia dengan keluarganya.³³ Beliau seorang suami yang sangat penyayang dan penuh pertimbangan serta selalu berusaha untuk tidak menyinggung perasaan para istrinya. Pergaulannya dengan istrinya pada umumnya sangat serasi. Beliau mencintai mereka dan memperlakukan mereka semua dengan ramah seperti seorang suami menyayangi keluarganya, beliau sangat mencintai anak-anaknya dan sangat menikmati kehidupan keluarganya seperti atau bahkan lebih dari yang dilakukan orang lain.

Suasana rumah tangganya penuh dengan kasih mesra, kasih sayang, keserasian dan akhlak yang mulia, beliau memberikan contoh-contoh yang mulia, pemurah, dan dermawan dalam hubungan suami istri dan anak-anaknya. Ada pelajaran yang dapat dipetik setiap orang dari hubungannya dengan istri dan anak-anaknya. Tidak ada keraguan bahwa beliau memang mempunyai akhlak yang tinggi yang jauh di atas akhlak manusia lainnya. Masa mudanya, beliau disebut sebagai yang lurus dan

³³ Afzalur Rahman, *Nabi Muhammad Sebagai Seorang Pemimpin Militer* (Jakarta: Amzah, 2002), 1-2.

jujur oleh penduduk Mekkah, termasuk oleh musuh bebuyutannya. Mereka menentang kenabiannya dan bahkan memburunya bersama para pengikutnya, tetapi mereka masih tetap menitipkan barang berharga kepadanya. Mereka tidak mengakui kenabiannya karena berbagai alasan, tetapi tidak pernah menamakannya seorang pembohong, mereka semua menghormatinya karena kejujuran, keadilan, dan kebenarannya. Hal ini dikatakan dalam QS.Yunus (10) ayat 16:

قُلْ لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا تَلَوْتُهُ عَلَيْكُمْ وَلَا أَدْرَاكُمْ بِهِ ۖ فَقَدْ لَبِثْتُ فِيكُمْ
عُمُرًا مِّن قَبْلِهِ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٦﴾

Artinya : “Katakanlah: "Jikalau Allah menghendaki, niscaya aku tidak membacakannya kepadamu dan Allah tidak (pula) memberitahukannya kepadamu". Sesungguhnya aku telah tinggal bersamamu beberapa lama sebelumnya”.³⁴

Itu merupakan suatu bukti atas akhlaknya yang tinggi dan mulia. Beliau lahir di antara mereka dan tinggal selama empat puluh tahun lamanya di antara mereka. Mereka telah mengenalnya sebagai manusia yang jujur, benar dan dapat dipercaya dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat, itulah sebabnya mengapa Muhammad diperintahkan dalam ayat ini untuk menyuruh umatnya menggunakan akal sehatnya sebelum memberikan keputusan mengenai tugas kenabiannya. Beliau menjalani kehidupannya yang jujur dan suci sebagai orang biasa, walaupun beliau adalah utusan Allah, walaupun sebagai pedagang di Mekkah dan penguasa di Madinah beliau menikmati kehidupan biasa, bekerja seperti orang biasa

³⁴ QS. Yunus [10]: 16.

di rumahnya dan di depan umum, memegang teguh prinsip kejujuran dan keadilan dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat.³⁵

3. Sifat-sifat Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wa sallam

Tidak ada alasan untuk menyangkal kenyataan bahwa Nabi Muhammad adalah semulia-mulia manusia, orang paling tinggi kedudukannya, dan paling sempurna diantara manusia baik kualitas maupun sifat kebajikannya.³⁶

Sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Nabi Muhammad Saw maupun para nabi dan rasul yang lain adalah :

- a. *Shiddiq*, yang berarti jujur, Nabi dan rasul selalu jujur dalam perkataan dan perilakunya dan mustahil akan berbuat yang sebaliknya, yakni berdusta, munafik.
- b. *Amanah*, yang berarti dapat dipercaya dalam kata dan perbuatannya. Nabi dan rasul selalu amanah dalam segala tindakannya, seperti menghakimi, memutuskan perkara, menerima dan menyampaikan wahyu, serta mustahil akan berperilaku yang sebaliknya.
- c. *Tabligh*, yang berarti menyampaikan. Nabi dan rasul selalu menyampaikan apa saja yang diterimanya dari Allah (wahyu) kepada umat manusia dan mustahil nabi dan rasul menyembunyikan wahyu yang diterimanya.

³⁵ Afzalur Rahman, *Nabi Muhammad Sebagai Seorang Pemimpin Militer* (Jakarta: Amzah, 2002), 3-4.

³⁶ Qodi Iyad Ibn Musa Al Yahsubi, *Keagungan Kekasih Allah Muhammmad Saw Keistimewaan Personal Keteladanan Berisalah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), 53.

- d. *Fathanah*, yang berarti cerdas atau pandai. Semua nabi dan rasul cerdas dan selalu mampu berfikir jernih sehingga dapat mengatasi semua permasalahan yang dihadapinya. Tidak ada satupun nabi dan rasul yang bodoh, mengingat tugasnya yang begitu berat dan penuh tantangan.

Disamping memiliki sifat-sifat di atas, Nabi Muhammad Saw juga dikenal dengan sebutan al-amin, yang berarti dapat dipercaya. Gelar ini diperoleh Muhammad sejak masih usia belia. Dalam kesehariannya Muhammad belum pernah berbohong dan merugikan orang-orang disekitarnya. Buku Sa'id Hawwa merinci keseluruhan budi Rasulullah Saw yang sangat patut diteladani oleh umat islam. Sa'id Hawwa menguraikan moralitas Nabi dalam hal kesabarannya, kasih sayangnya baik terhadap keluarga maupun umatnya, kemurahan hatinya, kedermawanannya, kerendahan hatinya, serta kesahajaannya.³⁷

³⁷ Marzuki, "Meneladani Nabi Muhammad Saw Dalam Kehidupan Sehari-Hari" Jurnal Humanika, Vol. 8 No. 1, Maret 2008, 85.

BAB III

GAMBARAN UMUM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI

A. Novel

1. Pengertian Novel

Novel merupakan salah satu karya sastra fiksi. Kata novel berasal dari bahasa latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti “baru”. Dunia sastra novel, dikenal sebagai karya fiksi yang bersifat imajinatif. Sebagai sebuah karya imajinatif, karya fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan.³⁸

Kamus Istilah Sastra, Abdul Rozak, Anita K. Rustapa, dan Hani’ah menuliskan, novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang, dan mengandung nilai hidup, diolah dengan teknik kisah dan ragaan yang menjadi dasar konvensi penulisan.³⁹

2. Unsur unsur novel

a) Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur-unsur ekstrinsik ini antara lain adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang mempunyai sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang semuanya akan mempengaruhi karya sastra yang ditulisnya. Unsur ekstrinsik sebuah karya sastra bergantung pada pengarang menceritakan karya itu.

³⁸ Hasniyati, "Eksistensi Tokoh Ayah Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata Dan Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye" Jurnal Master Bahasa, No.3 vol.5 September (2018), 226-238.

³⁹ Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 63.

b) Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah karya sastra terdiri: tema, latar, amanat, alur, tokoh, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Kepaduan antara unsur inilah yang membuat sebuah novel terwujud.

1) Tema

Tema adalah pandangan hidup yang tertentu atau perasaan mengenai kehidupan yang membentuk gagasan utama dari suatu perangkat. Jadi, tema adalah ide sebuah cerita yang menjadi pengarang yang diberikan melalui tindakan-tindakan tokoh cerita itu terutama tokoh utama. Tema yang baik harus di dalam unsur cerita. Pokok persoalan dalam cerita setiap cerita mempunyai satu tema walau cerita itu sangat panjang.

2) Amanat

Amanat yaitu pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Pesan dalam karya sastra bias berupa kritik, harapan, usul, dan sebagainya. Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra atau pesan yang ingin disampaikan pengarang yang diangkat dari sebuah karya sastra. Amanat yang terkandung dalam sebuah karya sastra tentunya diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

3) Tokoh

Menurut Abrams bahwa tokoh cerita (*character*) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh dalam karya rekaan selalu mempunyai sikap, sifat, tingkahlaku, atau watak-watak tertentu. Walaupun tokoh cerita hanya merupakan tokoh ciptaan pengarang, ia haruslah merupakan seorang tokoh yang hidup secara wajar, sebagaimana kehidupan manusia yang terdiri dari darah daging, yang mempunyai pikiran dan perasaan. Kehidupan tokoh cerita adalah kehidupan dalam dunia fiksi, maka ia haruslah bersikap dan bertindak sesuai dalam tuntutan cerita dengan perwatakan yang disandangnya.

4) Penokohan

Cara pengarang menampilkan tokoh disebut penokohan. Penokohan atau karakter adalah pengembang watak yang meliputi pandangan pelaku, keyakinan, dan kebiasaan yang dimiliki para tokoh yang mempunyai tempat tersendiri dalam suatu karya sastra. Karakter tokoh atau pelaku dapat dikenal watak yang lewat penggambaran baik yang dilakukan pengarang, pencerita maupun oleh pelaku.

5) Latar / Setting

Pada dasarnya, setiap karya sastra (novel) yang membentuk cerita selalu memiliki latar. Latar dalam novel tidak sepenuhnya sama dengan realitas. Karya sastra (novel) merupakan hasil rekaan pengarang yang diciptakan untuk dinikmati oleh pembaca. Meskipun demikian, latar yang ada dalam cerita tetap mempunyai relevansi dengan realitas yang sesungguhnya, karena pengarang menciptakan katanyadari hasil pengamatan dan pengalaman terhadap lingkungan hidupnya, yang dimaksud lingkungan hidup ialah kebiasaan, adat-istiadat, latar belakang alam, atau keadaan sekitarnya. Novel dapat saja melukiskan keadaan latar secara rinci sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, konkret, dan pasti.⁴⁰

6) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara pengarang menampilkan pelaku dalam cerita termasuk diri pengarang itu sendiri. Sudut pandang cerita itu menyatakan bagaimana pengias (pengarang) dalam sebuah cerita, apakah ia mengambil seluruh bagian langsung dalam seluruh peristiwa atau sebagai pengamat terhadap objek dari seluruh tindakan-tindakan dalam cerita itu. Pengarang dapat bertindak sebagai tokoh utama yaitu mengisahkan adegan dengan menggunakan kata ganti orang pertama (aku, kami) pengarang juga

⁴⁰ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), 13.

dapat juga sebagai pengamat dengan menggunakan kata ganti orang kedua (kau, kamu).

7) Plot / Alur

Alur adalah rangkaian cerita yang disusun secara runtut. Selain itu, alur dapat dikatakan sebagai peristiwa atau kejadian yang sambung menyambung dalam suatu cerita. Alur merupakan suatu jalur lintasan atau urutan suatu peristiwa yang barangkali sehingga menghasilkan suatu cerita.

8) Gaya Bahasa

Pengarang menggunakan kata-kata atau kalimat dalam bahasa yang bisa dipahami dan dimengerti sebagai pemilik dan pembaca sebagai orang yang menikmati karya sastra itu, dari segi makna dan keindahannya, karya sastra itu disajikan dengan makna yang padat dan relektif, sedangkan kalimat-kalimatnya berupa bentukan dari kata-kata dan frasa yang indah yang bermakna kiasan dan mengandung majas.⁴¹

B. Biografi Habiburrahman El Shirazy

Habiburrahman El Shirazy, lahir di Semarang, pada hari Kamis, 30 September 1976. Ia merupakan anak sulung dari 6 bersaudara, ia merupakan anak pertama dan nama adik-adiknya secara berurutan Ahmad Munif, Ahmad Mujib, Ali Imron, Faridatul Ulya, dan Muhammad Ulin mereka adalah anak KH. Saerozi Noor ayah beliau dikenal sebagai seorang mubaligh, ayah beliau

⁴¹ Citra Salda Yanti, "Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi" Jurnal Humanika, No.15 Vol. 3 Desember 2015/ ISSN 1979-8296

tamatan Madrasah Aliyah setingkat SMA, meski begitu sejak kecil beliau nyantri di Pesantren Futuhiyyah, Mranggen, Demak, di bawah asuhan mendiang Hadratus Syaikh K.H Muslih bin Abdurrahman bin Qasidhil Haq Al-Maraqy, Syaikh Muslih bin Abdurrahman adalah ulama paling kharismatik dan paling disegani di Jawa Tengah pada saat itu, beliau disegani karena kedalaman ilmu agama dan tawadluannya, dari Syaikh Muslih lah ayah beliau belajar Bahasa Arab dan kitab kuning. dan ibu nya bernama Hj. Siti Rodhiyah ibu beliau tamatan Madrasah Tsanawiyah setingkat SLTP, meskipun begitu ibu beliau suka nyantri khusus bulan puasa di beberapa pesantren di Jawa Tengah, seperti di Pesantren Al Muayyad, Mangkuyudan, Solo. Ibunya sangat tekun dan gemar menuntut ilmu.⁴² Istrinya bernama Muyasaratun Sa'idah dan memeiliki dua anak laiki-laki yang bernama Muhammad Ziaul Kautsar dan Muhammad Neil Author. Sejak duduk dibangku SLTA dan berada di pondok pesantren kang abik sudah gemar menulis, pertama kali beliau menulis novel ketika beliau tertimpa musibah kecelakaan yang mengakibatkan agar beliau istirahat total untuk pemuihan kakinya yang sudah patah sekurang-kurangnya delapan bulan, dari kejadian itulah awal mula kang Abik menulis novel pertamakalinya. Beliau adalah seorang novelis yang mempunyai tujuan dalam menulis yaitu beribadah dan ikut bersaham dalam menyampaikan risalah Islam yang indah, menyejukkan dan penuh rahmah. Selain menjadi novelis, beliau juga memiliki pekerjaan sebagai sutradara, *da'i* dan penyair yang karya-karyanya terkenal tidak hanya di negara Indonesia saja namun sampai

⁴² Anif Sirsaeba El Shirazy, *Fenomena Ayat-Ayat Cinta* (Jakarta: Republika, 2007), Cet Ke-2. h.46-50

ke negara tetangga seperti Malaysia, Brunei dan Singapura. Pendidikan sastrawan yang sering dipanggil dengan panggilan kang abik ini dimulai dari sekolah dasar SD Sembungharjo, pendidikan menengah di MTs Futuhiyyah 1 Mranggen sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak di bawah asuhan KH.Abdul Bashir Hamzah. Pada tahun 1992 ia merantau ke Kota Budaya Surakarta untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, lulus pada tahun 1995. Setelah itu melanjutkan pengembaraan intelektualnya ke Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadis, Universitas Al-Azhar, Cairo dan selesai pada tahun 1999. Telah merampungkan *Postgraduate Diploma* (Pg.D) S2 di *The Institute for Islamic Studies in Cairo* yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri (2001). Profil diri dan karyanya pernah menghiasi beberapa koran dan majalah, baik lokal maupun nasional, seperti Solo Pos, Republika, Aninnda, Saksi, Sabili Muslimah, dll.

Kang Abik demikian novelis muda ini biasa dipanggil adik-adiknya semasa di SLTA Pernah menulis naskah teatrikal puisi berjudul "*Dzikir Dajjal*" sekaligus menyutradarai pementasannya bersama Teater Mbambung di Gedung Seni Wayang Orang Sriwedari Surakarta (1994). Pernah menjadi pemenang I dalam lomba baca puisi religius tingkat SLTA se-Jateng (diadakan oleh panitia Book Fair'94 dan ICMI Orwil Jateng di Semarang, 1994). Pemenang I lomba pidato tingkat remaja se-eks Karesidenan Surakarta (diadakan oleh Jamaah Masjid Nurul Huda, UNS Surakarta, 1994). Kang Abik juga pemenang lomba I lomba pidato bahasa Arab se-Jateng dan DIY yang diadakan oleh UMS Surakarta (1994).Ia juga pernah Juara I lomba baca puisi

Arab tingkat Nasional yang diadakan IMABA UGM Jogjakarta (1994). Pernah mengudara di Radio JPI Surakarta selama satu tahun (1994-1995) mengisi acara Syarhil Quran setiap jumat pagi. Pernah menjadi pemenang terbaik ke-5 dalam lomba KIR tingkat SLTA se-Jateng yang diadakan oleh Kanwil P dan K Jateng (1995) dengan judul tulisan, Analisis Dampak Film Laga Terhadap Kepribadian Remaja.

Ketika menempuh studi di Cairo, Mesir, kang Abik pernah memimpin kelompok kajian MISYKATI (Majelis Intensif Studi Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam) di Cairo (1996-1997). Pernah terpilih menjadi duta Indonesia untuk mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua” yang diadakan oleh WAYM (The World Assembly of Moslem Youth) selama sepuluh hari di kota Ismailia, Mesir (Juli 1996). Sastrawan muda ini juga pernah dipercaya untuk duduk dalam Dewan Asaatidz Pesantren Virtual Nahdhatul Ulama yang berpusat di Cairo dan sempat memprakarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) dan Komunitas Sastra Indonesia (KSI) di Cairo.

Selain itu, Kang Abik, telah menghasilkan beberapa naskah drama dan menyutradarai pementasannya di Cairo, diantaranya : Wa Islama (1999), Sang Kyai dan Sang Durjana (gubahan atas karya Dr. Yusuf Qardhawi yang berjudul Alim Wa Thaghiyyah, 2000), Darah Syuhada (2000). Tulisanya berjudul, Membaca Insaniyyah al Islam terkodifikasi dalam buku Wacana Islam Universal (diterbitkan oleh Kelompok Kajian MISYKATI Cairo, 1998). Berkesempatan menjadi Ketua Tim Kodifikasi dan Editor Antologi

Puisi Negeri Seribu menara “NAFAS PERADABAN” (diterbitkan oleh ICMI Orsat Cairo, 2000).

Setibanya di tanah air pada pertengahan Oktober 2001, ia diminta mentashih Kamus Poular Bahasa Arab-Indonesia yang disusun oleh KMNU Mesir dan diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta, Juni 2003. Ia juga diminta menjadi contributor penyusun Ensiklopedia Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Pemikirannya, terdiri atastiga jilid diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta, 2003. Tahun 2003-2004, ia mendedikasikan ilmunya di MAN 1 Jogjakarta, selanjutnya sejak tahun 2004-2006, ia menjadi dosen Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta. Saat ini ia mendedikasikan dirinya di dunia dakwah dan pendidikan lewat karya-karyanya dan pesantren Karya dan Wirausaha Basmala Indonesia bersama adik dan temanya, kini kang abik tinggal di kota Salatiga , aktivitas kesehariannya lebih banyak digunakan untuk memenuhi undangan mengisi seminar dan ceramah, di samping juga menulis novel yang menjadi pekerjaan utamanya dan sesekali menulis sekenario sinetron untuk Sinemart sebuah rumah produksi yang menaungi karya-karya di dunia perfilman dan pesinetronan.

Kang Abik, telah menghasilkan beberapa karya terjemahan, seperti Ar-Rasul (GIP,2001), Biografi Umar bin Abdul Aziz (GIP, 2002), Menyucikan Jiwa (GIP, 2005), Rihlah Ilallah (Era Intermedia, 2004), dll. Cerpen-cerpenya termuat dalam antologi Ketika Duka Tersenyum (FBA, 2001), Merah di Jenin (FBA, 2002), Ketika Cinta Menemukanmu (GIP, 2004)

dll. Beberapa tulisannya pernah menghiasi *Republika*, *Aninnda*, *Jurnal Sastra dan Budaya Kinanah*, *Jurnal Justisia*, dll.

Berikut ini adalah beberapa karya Kang Abik, baik yang sudah terbit, *Ketika Cinta Berbuah Surga*, (cetakan ke-2, MQS Publishing, 2005), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (cetakan ke-2, *Republika*, 2005), *Di Atas Sajadah Cinta* (cetakan ke-3, *Basmala*, 2005). *Langit Makkah Berwarna Merah*, *Bidadari Bermata Bening*, *dalam Mihrab Cinta dan Ketika Cinta Bertasbih*, *Ayat ayat Cinta*.⁴³

C. Karya-karya Habiburrahman El Shirazy

Karya besar yang keluar dari seorang sastrawan yang memiliki kemampuan besar telah dihasilkan baik berbentuk novel maupun cerpen, jalan yang dipilih Habiburrahman El Shirazy untuk berkarya lewat sastra sekaligus berdakwah membuahakan hasil lewat karya-karya sebagai berikut:

1. Karya Puisi

Sebelum pulang ke Indonesia, pada tahun 2002, ia diundang Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia selama lima hari 1-5 Oktober untuk membacakan puisinya dalam momen Kuala Lumpur World Poetry Reading ke-9, bersama penyair-penyair negara lain, puisinya dimuat dalam *Antologi Puisi Dunia PPDKL tahun 2002* dan *Majalah Dewan Sastra tahun 2002* yang diterbitkan oleh Dewan Bahasa Pustaka Malaysia dalam dua bahasa, Inggris dan Melayu. Bersama penyair negara lain, puisi kang

⁴³Habiburrahman El Shirazy, *Ayat Ayat Cinta* (Jakarta: *Republika*, 2008), 407-410.

Abik juga dimuat kembali dalam imbauan PPDKL tahun 1986-2002 yang diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia tahun 2004.

2. Karya Sastra Populer (Novel)
 - a. *Ayat-Ayat Cinta* (Republika- Basmala, 2004)
 - b. *Pudarnya Pesona Cleopatra* (Republika, 2005)
 - c. *Di Atas Sajadah Cinta* (Republika- Basmala, 2005)
 - d. *Ketika Cinta Berbuah Syurga* (MQS Publishing, 2005)
 - e. *Ketika Cinta Bertasbih* (Republika- Basmala, 2007)
 - f. *Ketika Cinta Bertasbih 2* (Republika- Basmala, 2007)
 - g. *Dalam Mihrab Cinta*(Ihwah Publishing House, 2010)
 - h. *Bumi Cinta* (Author Publishing, 2010)
 - i. *Bidadari Bermata Bening* (Republika- Basmala, 2017)
 - j. *Merindu Baginda Nabi* (Republika, 2018)
 - k. *Kembara Rindu* (Republika, 2019)
3. Karya Cerpen
 - a. *Ketika Duka Tersenyum* (FBA, 2001)
 - b. *Kado Untuk Mujahid* (FBA, 2002)
 - c. *Merah Di Jenin* (FBA, 2002)
 - d. *Ku Temukan Warna* (FBA, 2002)

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pesan Dakwah Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy

Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran Islam dilakukan secara lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru atau mengajak umat manusia untuk beriman dan menaati Allah. Ajakan atau seruan dakwah yang dilakukan tentunya akan berhasil jika memperhatikan unsur atau komponen yang ada dalam dakwah itu sendiri.

Setelah peneliti membaca, dan menganalisis novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy, peneliti menemukan pesan dakwah dalam novel tersebut, adapun pesan dakwah dalam novel tersebut meliputi pesan akidah atau keimanan, syariah dan akhlak, yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Akidah atau keimanan

Pesan dakwah yang ada dalam novel Merindu Baginda Nabi terdapat pesan akidah atau keimanan yang meliputi :

a. Iman kepada Allah

Beriman kepada Allah berarti meyakini sifat-sifat kesempurnaan Allah Yang Mahasuci dari sifat-sifat kekurangan.⁴⁴ Beriman kepada Allah berarti meyakini Allah itu ada, menciptakan alam semesta dan

⁴⁴Muharom, *Mengenal Rukun Iman* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 1.

mengaturnya. Berikut ini beberapa kutipan yang ada dalam novel Merindu Baginda Nabi yang menunjukkan iman kepada Allah:

“Delapan bulan sudah setiap saat ia merasakan keindahan dan kenikmatan. Allah izinkan ia merasakan pengalaman-pengalaman baru, di dunia yang berbeda. Bahkan di dunia yang dulu ia tidak pernah membayangkan. Ia merasa, Allah begitu sayang padanya. Allah seperti terus mendekapnya dan membawanya ke sebagian kecil saja dari samudra tanda-tanda kebesaran-Nya”.⁴⁵

Bedasarkan kutipan novel di atas peneliti mengetahui iman kepada Allah terlihat dari kepercayaan akan kebesaran Allah berupa ciptaan-Nya yang tidak akan mungkin bisa ditandingi oleh siapapun, selalu meyakini bahwa ketika Allah sudah berhendak maka tidak akan ada yang bisa mencegah kehendak Allah SWT seperti sifat Allah ketika Allah menghendaki sesuatu maka Allah akan berkata *Kun Fayakun* yang berarti jadi lah maka jadilah, seperti yang ada dalam kutipan novel tersebut menceritakan tentang Rifa yang sebelumnya tidak membayangkan akan menuntut ilmu sampai ke luar negeri akan tetapi karena ketekunan dan kegigihan ia belajar serta menjadi anak yang pintar maka dengan kehendak Allah SWT, ia bisa mengikuti pertukaran pelajar di luar negeri, walaupun ia tinggal di Kota San Jose, Amerika Serikat dengan keluarga angkat yang berbeda agama akan tetapi Rifa selalu mengingat akan perintah Allah SWT, dan beriman kepada Allah membuatnya merasa tenang ketika selalu dekat dengan Allah Subhanahu wa ta’ala.

⁴⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi* (Jakarta: Republika Penerbit, 2018),

Berikut ini adalah kutipan yang ada dalam buku *Rindu Kami Padamu*,

Ya Rasul yang membahas Iman kepada Allah:

“Ketika manusia banyak berbuat taat kepada Tuhannya, maka ia akan menunaikan ibadah-ibadah wajib, mendekatkan diri dengan ibadah-ibadah sunah baik berupa shalat, puasa, sedekah, zikir, membantu orang lain dan sebagainya hingga ia menjadi dekat dengan Allah SWT, hal ini mampu mendatangkan cinta dan ridha Allah Subhanahu wa ta’ala”⁴⁶

Beriman kepada Allah SWT, merupakan dasar utama keimanan.

Hanya ketaatan yang berdasarkan keimanan kepada Allah saja yang benar dan akan diterima, selain taat kita juga harus selalu bertakwa kepada Allah SWT, dimana pun kita berada kita harus menjaga diri agar tetap istiqomah berada di jalan yang benar yang diridhoi Allah SWT, seperti dalam kutipan di atas yaitu selalu mengingatkan agar masuk ke dalam golongan orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu wa ta’ala.

“Azan Ashar berkumandang. Rifa terpaksa meyudahi diskusi mereka, sebab ia harus bersiap shalat berjamaah dan mengikuti pengajian rutin selepas shalat Ashar.”⁴⁷

Berdasarkan kutipan novel di atas mengenai iman kepada Allah peneliti mengetahui bahwasanya dalam kutipan novel tersebut mengajarkan bahwa kita senantiasa melaksanakan perintah Allah saat sedang melakukan suatu pekerjaan atau suatu hal apabila telah memasuki waktu ibadah shalat kita harus menghentikan kegiatan apapun yang sedang kita lakukan, karena apabila kita menunda-nunda

⁴⁶ Abdul Aziz Ahmad Abdul Aziz, *Rindu Kami Padamu Ya Rasul* (Jakarta: Rene Islam, 2019), h.54

⁴⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi* (Jakarta: Republika penerbit, 2018),

waktu shalat itu merupakan hal yang tidak baik, dari sini kita bisa menerapkan apa yang dilakukan Rifa dalam kutipan novel tersebut yaitu dengan menyudahi kegiatan yang sedang dilakukan seperti berdiskusi bersama temannya untuk melakukan ibadah shalat ashar berjamaah dan mengikuti pengajian rutin setelah shalat ashar yang biasanya dilakukan.

Kutipan novel tersebut menunjukkan bahwa shalat fardhu merupakan ibadah wajib yang harus segera dilaksanakan apabila sudah tiba waktunya, pekerjaan apapun itu kalau sudah masuk waktu shalat harus segera dihentikan dan tidak boleh menunda-nunda shalat. Seperti yang dilakukan Rifa menyudahi kegiatan yang sedang dilakukan untuk segera melakukan shalat ashar.

Sedangkan dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam*, contoh iman kepada Allah tidak hanya melakukan ibadah shalat, dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam*, iman kepada Allah juga mempercayai akan kebesaran Allah melalui kutipan berikut:

“Beribu syukur kupanjatkan karena Allah menggratiskan oksigen. Jika setiap oksigen yang kuhirup harus dibayardengan uang, mungkin ketika aku sampai, saat itu juga aku bangkrut. Aku tidak akan pernah wisuda kalau seperti itu caranya”.⁴⁸

Berdasarkan kutipan novel di atas peneliti mengetahui bahwa iman kepada Allah memang benar adanya dengan meyakini akan

⁴⁸Ima Madinah, *Assalamualaikum Calon Imam* (Jakarta Selatan: Bumi Semesta Media, 2017), 57.

kebesaran yang dimiliki Allah itu dengan bukti adanya oksigen yang diberikan kepada umat manusia dengan secara gratis.

Dalam kutipan novel Habiburrahman El Shirazy dan Ima Madinah sama-sama membahas iman kepada Allah, akan tetapi memiliki perbedaan dalam isi kutipan novel tersebut. Perbedaannya yaitu iman kepada Allah dalam novel Habiburrahman El Shirazy membahas mengenai Shalat, dalam kehidupan sehari-hari sebagai umat muslim kita wajib menunaikan shalat lima waktu, karena sebagai seorang muslim kita wajib menaati perintah Allah dan menjalankan perintahnya. Sedangkan dalam novel Ima Madinah iman kepada Allah membahas meyakini akan kebesaran Allah yaitu dengan adanya oksigen yang diberikan kepada umat manusia untuk bisa bernafas dalam 1x24 jam tanpa harus membayar dan kita harus bersyukur atas nikmat yang Allah berikan kepada kita.

Seseorang yang beriman kepada Allah tentu akan semakin taat, dan selalu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya dan menjadikan hati akan selalu ingat kepada Allah. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran surat Ar-Ra'd ayat 28 sebagai berikut:

Firman Allah:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah lah hati menjadi tentram.⁴⁹

⁴⁹QS. Ar-Ra'd: 28.

b. Iman Kepada Malaikat

Iman kepada Malaikat adalah meyakini dan membenarkan bahwa Allah Subhanahu wa ta'ala mempunyai makhluk bernama malaikat yang harus diyakini adanya.⁵⁰ Kutipan dalam novel yang menggambarkan iman kepada Malaikat:

“Lalu Allah mengirim sepasang suami-istri berhati malaikat yang kini ia kenal sebagai kedua orangtuanya. Orang-orang memanggil mereka Pak Nur dan Bu Sal atau Bu Salamah. Sepasang suami-istri yang sudah delapan tahun menikah tapi tidak juga dikaruniai keturunan”.⁵¹

Berdasarkan kutipan novel di atas peneliti mengetahui bahwa iman kepada malaikat terlihat dari kepercayaan sifat-sifat malaikat yaitu memiliki hati yang mulia atau baik karena malaikat diciptakan oleh Allah dari nur atau cahaya. Iman kepada malaikat adalah percaya, yakin bahwa Allah Subhanahu wa ta'ala, menciptakan dan memerintahkan malaikat untuk menyampaikan wahyu. Beriman kepada malaikat dapat diwujudkan dengan cara mengetahui sifat-sifat malaikat itu. Malaikat adalah makhluk Allah Subhanahu wa ta'ala yang dimuliakan.

Iman kepada malaikat dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam*, contoh iman kepada malaikat tidak hanya berbuat baik kepada seseorang. Iman kepada malaikat juga bisa dicontohkan dengan cara mencari rezeki yang halal, seperti dalam kutipan novel *Assalamualaikum Calon Imam* sebagai berikut:

⁵⁰Muharom, *Mengenal Rukun Iman* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 13-14.

⁵¹Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi* (Jakarta: Republika Penerbit, 2018),

“Mas Alif belum cerita *sedoyo* keluarga Zaki kerja di sini. Ya kalau kayak kiyek *nek mboten* jualan baso, ya Zaki bantuin bapake di sini, mbak”.⁵²

Berdasarkan kutipan di atas peneliti mengetahui bahwa pekerjaan yang dilakukan Zaki dan keluarganya dengan berjualan bakso dan menjadi tenaga kerja di rumah Alif, apapun pekerjaan yang dilakukan apabila mendapatkan rezeki dengan cara yang halal itu adalah berkah yang merupakan contoh iman kepada malaikat, karena segala sesuatu yang kita kerjakan dalam kehidupan sehari-hari maka hal baik ataupun hal yang buruk akan dicatat oleh malaikat dan dengan mencari rezeki yang halal itu merupakan perbuatan baik dalam kehidupan.

Dalam kutipan novel Habiburrahman El Shirazy dan Ima Madinah sama-sama membahas iman kepada Malaikat, akan tetapi memiliki perbedaan dalam isi kutipan novel tersebut. Perbedaannya dalam novel Habiburrahman El Shirazy contoh iman kepada malaikat yaitu, mengenai kebaikan kepada sesama manusia. Contoh Dalam kehidupan sehari-hari kita harus saling tolong- menolong. Sedangkan dalam novel Ima Madinah iman kepada malaikat itu mengenai mencari rezeki dengan cara yang halal dan sesuai dengan syariat Islam.

Malaikat adalah makhluk Allah SWT, yang dimuliakan. Para malaikat bersaksi atas keesaan Allah dan malaikat akan memberikan syafaat bagi orang-orang yang beriman kelak di hari kiamat akan tetapi

⁵²Ima Madinah, *Assalamualaikum Calon Imam*(Jakarta Selatan: Bumi Semesta Media, 2017), 245.

malaikat tidak akan memberikan syafaat apabila tidak diizinkan Allah Subhanahu wa ta'ala, sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran surat An-Najm ayat 26 sebagai berikut:

Firman Allah

وَكَمْ مِنْ مَّلَكٍ فِي السَّمَوَاتِ لَا تُغْنِي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا إِلَّا مِنْ بَعْدِ
 أَنْ يَأْذَنَ اللَّهُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَرْضَى ﴿٢٦﴾

Artinya: “Dan berapa banyaknya malaikat di langit, syafaat mereka sedikitpun tidak berguna, kecuali sesudah Allah mengizinkan bagi orang yang dikehendaki dan diridhai-Nya”.⁵³

c. Iman Kepada Rasulullah Sallallahu alaihi wa sallam

Iman kepada Rasulullah Saw berarti mempercayai dan meyakini bahwa Rasulullah benar-benar diangkat oleh Allah SWT, sebagai utusan-Nya dengan membawa ajaran kebenaran yang akan menuntun umat manusia menuju jalan keselamatan baik dunia maupun akhirat.⁵⁴ Iman kepada Rasulullah berarti mengimani Allah, karena Rasulullah diutus oleh Allah. Iman kepada Rasulullah juga berarti selalu mengingatnya dalam keadaan apapun. Kutipan dalam novel yang menggambarkan iman kepada Rasulullah adalah sebagai berikut:

“Ketika ia meraih juara matematika di Amerika itu, ia teringat pesan abahnya itu. Ia langsung teringat Baginda Rasulullah Saw”.⁵⁵

⁵³ QS An-Najm: 26.

⁵⁴ Muharom, *Mengenal Rukun Iman* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 41.

⁵⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi* (Jakarta: Republika Penerbit, 2018),

Bedasarkan kutipan novel di atas peneliti mengetahui bahwa pesan yang disampaikan abah kepada Rifa dalam keadaan sedih ataupun senang, kita harus selalu ingat kepada Rasulullah Saw, dengan bershalawat membuat umat manusia lebih mengingat Baginda Nabi Muhammad Saw sebagai nabi akhir zaman utusan Allah SWT, karena dengan bershalawat dan mengingatnya akan mendapatkan syafaat. Hanya orang-orang yang gemar bershalawatlah yang mampu merasakan kedekatan dan nikmat-Nya.

Seperti yang terdapat dalam kutipan buku *Rindu Kami Padamu Ya Rasul* “Selalu istikamah dan membiasakan zikir, baik zikir dengan bacaan, jumlah, dan waktu yang telah ditentukan maupun zikir yang tidak ditentukan bacaan, jumlah, terlebih membaca shalawat dan salam atas Nabi Sallallahu alahi wasallam beserta seluruh keluarga dan sahabatnya”.⁵⁶ Rasulullah Saw bersabda:

أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً

Artinya: “Orang yang paling dekat denganku pada hari kiamat adalah orang yang paling banyak membaca shalawat kepadaku”. (HR Tirmidzi, no.484, hasan)

Sedangkan iman kepada Rasulullah dalam novel *Assalamualaikum Calon Imam*, contoh iman kepada Rasulullah tidak hanya bershalawat, iman kepada Rasulullah dapat dicontohkan dengan kita menjaga kepercayaan apabila dilibatkan dalam organisasi atau kepanitiaan seperti kutipan berikut:

⁵⁶ Abdul Aziz Ahmad Abdul Aziz, *Rindu Kami Padamu Ya Rasul* (Jakarta: Rene Islam, 2019), h.36

“Selepas shalat tahajud, Jidan terus-menerus mengirimkan pesan. Kalau dihitung bisa sampai dua puluh pesan. Ketika aku membuka Line, handphone kembali bergetar. Assalamualaikum Sya, udaah bangun? Cieee rajin bener ketua acara sosialisasi”.⁵⁷

Berdasarkan kutipan di atas peneliti mengetahui bahwa dalam kutipan tersebut Nafisyah ditunjuk sebagai ketua acara sosialisasi dalam kegiatan bakti sosial, Nafisyah bertanggung jawab atas apa yang sudah diamanahkan kepadanya yaitu sebagai ketua acara, dalam bertanggung jawab dan menjaga kepercayaan sesuatu yang diamanahkan merupakan contoh iman kepada Rasulullah, karena amanah adalah sifat yang dimiliki Rasulullah Sallallahu alaihi wa sallam.

Dalam kutipan novel Habiburrahman El Shirazy dan Ima Madinah sama-sama membahas iman kepada Rasulullah, akan tetapi memiliki perbedaan dalam isi kutipan novel tersebut. Perbedaannya dalam novel Habiburrahman El Shirazy iman kepada Rasulullah membahas mengenai dalam keadaan sedih ataupun senang kita selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah kepada kita. Contoh dalam kehidupan sehari-hari yang bisa kita terapkan adalah dengan Bersholawat agar selalu bisa bersyukur dalam keadaan apapun, seperti yang diajarkan oleh Baginda Nabi Muhammad Saw. Sedangkan dalam novel Ima Madinah contoh iman kepada Rasulullah mengenai amanah yang diberikan kepada kita untuk dapat bertanggung jawab menjalankan amanah yang sudah diberikan, contohnya dalam

⁵⁷Ima Madinah, Assalamualaikum Calon Imam (Jakarta Selatan: Bumi Semesta Media, 2017), 12.

kehidupan sehari-hari yaitu, bertanggung jawab dalam mengemban tugas yang telah diberikan orang lain kepada kita, seperti menjadi ketua dalam suatu Organisasi.

Iman kepada Rasulullah Sallallahu alaihi wa sallam yaitu meyakini dengan pasti bahwa Allah telah mengutus Rasul-Nya kepada setiap umat, yang bertujuan untuk mengajak umat manusia agar selalu berbuat kebaikan dan beribadah kepada Allah, sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 36 sebagai berikut:

Firman Allah:

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا
الطَّاغُوتَ ۗ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ
الضَّلَالَةُ ۗ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٦﴾

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).⁵⁸

2. Syariah

Syariah merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah, atau hasil pemahaman atas dasar ketentuan tersebut, untuk dijadikan pegangan oleh umat manusia baik dalam hubungan dengan Tuhan. Yang

⁵⁸ QS. An-Nahl: 36.

berkaitan dengan aspek syariah yaitu tentang hukum Islam. Adapun aspek syariah yang ada dalam Kutipan novel yang menggambarkan hukum islam yaitu makanan yang halal, ketika Rifa tiba di rumah orang tua asuhnya di San Jose Amerika Serikat. Fiona sebagai anak dari Tuan Bill dan Nyonya Barbara, berbicara kepada Rifa:

“Tentang makanan, kamu tidak usah khawatir. Fiona punya teman muslim. Jadi Fiona sudah tanya-tanya tentang apa yang boleh dan tidak boleh dimakan oleh orang muslim. Saya jamin, semua makanan yang disediakan di rumah ini, aman untukmu. Teman saya itu namanya Louise, gadis keturunan Prancis yang sudah convert ke Islam sejak lima tahun lalu. Dia teman baikku. Makanan untuk orang Islam itu harus halal. Iya kan? Kedua mata Fiona berbinar”.⁵⁹

Bedasarkan kutipan novel di atas peneliti mengetahui bahwa dari ucapan Fiona, dapat diketahui bahwa Fiona seorang yang mengerti tentang keadaan seorang muslim, karena Fiona sudah hidup berdampingan dengan seorang muslim sebelum bertemu dengan Rifa. Seperti mengetahui tentang makanan apa saja yang boleh atau tidak boleh di konsumsi oleh seorang muslim seperti halnya Rifa yang tinggal bersama Fiona yang non muslim. Fiona mengetahui kata halal yang dikaitkan dengan semua makanan yang dikonsumsi oleh seorang muslim. Maka peneliti mengetahui bahwa dari kutipan tersebut mengajarkan kita saling menghargai dan bertoleransi sesama manusia. Makanan halal yaitu makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan Syariat Islam seperti hewan yang disembelih dengan penyembelihan yang sesuai dengan syariat Islam dan pastinya suci dari

⁵⁹ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi* (Jakarta: Republika Penerbit, 2018), 9 - 10.

najis. Contoh yang sesuai dengan Syariat Islam seperti saat menyembelih sapi atau ayam dan hewan lainnya dengan melafadzkan Basmallah terlebih dahulu. Hewan yang haram bagi seorang muslim dan tidak boleh dimakan yaitu daging babi, anjing dan ada makanan dan minuman yang diharamkan dalam Al-Quran yaitu bangkai seperti hewan yang mati dengan sendirinya tanpa disembelih menurut syariat Islam dan minuman keras atau khamr.

3. Akhlak

Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam diri seseorang sehingga menjadi kepribadian, perbuatan yang mudah tanpa pemikiran, perbuatan yang dilakukan dengan sungguh sungguh bukan main-main bukan pura-pura.⁶⁰ Akhlak yang ada dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy adalah sebagai berikut:

a. Akhlak mulia atau akhlak yang terpuji

Akhlak terpuji adalah akhlak yang dibenarkan oleh agama.

Adapun akhlak terpuji yang ada dalam novel menggambarkan sebuah sifat amanah dengan kutipan sebagai berikut:

“Orang-orang bercerita, itulah awal mula didirikannya panti asuhan di desa itu. Awalnya Pak Nur menyerahkan amanat itu kepada Kyai Muklas yang dituakan di desa itu, sekaligus imam masjid. Tetapi Kyai Muklas tidak mau, sebab yang diberi amanah adalah Pak Nur. Ketika wasiat Mbah Tentrem itu diberitahukan kepada anak-anaknya, mereka semua mendukung, bahkan mereka iuran untuk membangun asramanya dan siap menjadi donatur tetap. Mau tidak mau Pak Nur menunaikan amanat itu. Dan panti asuhan itu diberi nama Darus Sakinah. Artinya rumah ketenangan. Awalnya Pak Nur mau memberi nama Panti Asuhan Griya Tentrem, sesuai nama

⁶⁰ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 151-152.

Mbah Tentrem yang memberi wakaf. Tapi nak sulung Mbah Tentrem minta namanya pakai bahasa Arab saja. Karena bahasa Arabnya sakinah, jadilah Darus Sakinah”.⁶¹

Berdasarkan kutipan novel di atas peneliti mengetahui bahwa amanah artinya dapat dipercaya, dari sini terlihat apa yang orang lain amanatkan untuk disampaikan kepada yang lainnya, sehingga dapat disebut sebagai seorang yang dapat memegang amanah yang mana dapat dipercaya. Seperti hal yang sudah dilakukan Pak Nur yang diberikan amanah oleh Mbah tentrem untuk mengurus Darus Sakinah. Sifat amanah memang lahir dari kekuatan iman dan islam pada diri seseorang yang bertakwa kepada Allah SWT, maka semakin menipis keimanan seseorang semakin pudar pula sifat jujur dan menjadi tidak amanah untuk dirinya sendiri dan orang lain.

b. Akhlak buruk atau akhlak yang tercela

Akhllak buruk berasal dari penyakit hati yang keji seperti sombong, berprasangka buruk dan penyakit-penyakit hati yang lainnya. Adapun akhlak buruk yang ada dalam novel menggambarkan sebuah sifat sombong dalam kutipan sebagai berikut:

“Sebuah mobil BMW X1 silver meluncur kencang memasuki kawasan Kota Ardaya, Malang. Tampak Arum berada di belakang kemudi mobil mewah itu. Arum mengurangi kecepatan laju mobilnya ketika sampai di gerbang sebuah cluster. Begitu satpam jaga mengenali wajahnya dan mengangguk hormat, gadis itu langsung kembali menancap laju mobil. Satpam itu beristighfar sambil geleng-geleng kepala melihat kelakuan Arum”.⁶²

4-5. ⁶¹ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi* (Jakarta: Republika Penerbit, 2018),

49. ⁶² Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi* (Jakarta: Republika Penerbit, 2018),

Berdasarkan kutipan novel di atas peneliti mengetahui bahwa sombong terlihat dari Arum yang tidak menghormati orang yang lebih tua yaitu bapak satpam yang menjaga gerbang sekolah, Arum merasa bahwa dirinya paling di atas karena Arum tidak menghargai orang lain. Sombong adalah sikap menganggap diri lebih dan meremehkan orang lain. Karena sikap orang sombong akan menolak kebenaran, kalau kebenaran itu datang dari pihak yang statusnya dia anggap lebih rendah dari dirinya. Karena orang yang sombong selalu menganggap dirinya benar, maka dia tidak mau menerima kritikan dan nasihat dari orang lain. Dia akan menutup mata terhadap kelemahan dirinya. Dia akan menutup telinga kecuali untuk mendengarkan pujian-pujian terhadap dirinya. Oleh karena itu, sudah merupakan Sunnatullah kalau kemudian Allah memalingkan orang yang sombong dari tanda-tanda kekuasaan Allah.

B. Penyampaian Pesan Dalam Menumbuhkan Rasa Rindu Terhadap Nabi Muhammad Saw Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy.

Penyampaian Pesan yang digunakan untuk menumbuhkan rasa rindu terhadap Nabi Muhammad Saw dalam novel “Merindu Baginda Nabi” yaitu dengan carasebagai berikut:

1. Bershalawat kepada Baginda Nabi Saw

Bershalawat kepada baginda Nabi Saw adalah perintah Allah. Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 56

Firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya selalu bershalawat kepada Nabi Muhammad. Wahai orang-orang yang beriman bershalawatlah kalian kepadanya dan bersalamlah dengan sungguh-sungguh”.⁶³

Rifa merasa dekat dengan nabi setelah melihat Abahnya lebih dulu meninggalkannya. Betapa Rindu Abahnya dengan Baginda Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wa sallam sehingga selalu melantunkan shalawat. Ia merasa iri dengan Abahnya, yang meninggaldi saat sedang melaksanakan ibadah umrah serta dimakamkan di kota nabi, dari apa yang ia rasakan usai sujud tanda syukur kepada Allah, bibirnya basah oleh shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad Sallallahu ‘alaihi wa sallam.

Huwal habibul ladzi turja syafa ‘atuhu
Likulli haulin minal ahwali muqtahimi
Maulaya shalli wa sallim da‘iman abada
‘Alaa habibika khairil khalqi kullihimi⁶⁴

⁶³ QS Al-Ahzab : 56.

⁶⁴ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi* (Jakarta: Republika Penerbit, 2018),

2. Menampilkan hadis yang berkenaan dengan rindu kepada Baginda Nabi yang terdapat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy :

- a. Pengajian Ahad pagi Ustaz Syamsul Anam pagi itu membacakan dan menjelaskan tentang hadis kedahsyatan cinta Baginda Nabi kepada umatnya ini.

“Di dalam Musnad Imam Ahmad, sahabat Nabi yang bernama Anas bin Malik Ra berkata, ‘Rasulullah Saw bersabda, ‘aku ingin sekali bertemu dengan saudara-saudaraku’. Para sahabat nabi bertanya, ‘Bukankah kami adalah saudara-saudaramu?’ Nabi bersabda, ‘Kalian adalah saudara-saudaraku, tetapi saudara-saudaraku adalah mereka yang beriman kepadaku dan tidak melihatku.’ “

Hadis di atas memotivasi kita untuk menumbuhkan rasa rindu kepada Baginda Nabi Saw, karena beliau sendiri sangat merindukan umatnya, melebihi rindunya kepada orang tuanya.

- b. Ustadz Syamsul juga membacakan hadis yang laintentang keutamaan mereka yang tidak bertemu Baginda Nabi tetapi beriman kepada Baginda Nabi. Mendengarkan apa yang dijelaskan Ustaz Syamsul para jamaah pengajian Ahad pagi mulai merasakan kerinduan kepada Baginda Nabi sehingga kedua mata Fiona tampak berkaca-kaca.

“Dalam Musnad Imam Ahmad, Rasulullah Saw bersabda, ‘Beruntunglah orang yang pernah melihatku kemudian beriman kepadaku dan beruntunglah orang-orang yang beriman kepadaku padahal ia tidak pernah melihatku’⁶⁵”.

⁶⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Merindu Baginda Nabi* (Jakarta: Republika Penerbit, 2018), 151.

Hadis di atas menerangkan tentang keutamaan umat Nabi Muhammad yang dulu dan sekarang. Kasih sayang Nabi Muhammad Saw terhadap umatnya sangatlah besar melebihi rasa cinta seorang ibu kepada bayi yang dilahirkannya. Maka dari itu sudah selayaknya kita sebagai umat nabi untuk rindu terhadapnya dan ingat akan pesannya untuk selalu bertakwa kepada Allah di mana pun kita berada dan selalu berbuat baik dengan budi pekerti yang mulia.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy terdapat Pesan dakwah yang meliputi: akidah atau keimanan, yang mengenai Iman kepada Allah yang membahas mengenai Shalat. Iman kepada malaikat yang membahas kebaikan kepada sesama manusia. Iman kepada Rasulullah yang membahas mengenai dalam keadaan sedih ataupun senang kita selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah kepada kita. Syariah yang mengenai hukum Islam tentang makanan yang halal yaitu makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Akhlak yang meliputi akhlak mulia atau akhlak yang terpuji mengenai sifat amanah, Akhlak buruk atau akhlak yang tercela mengenai sifat sombong.

Penyampaian Pesan yang digunakan digunakan untuk menumbuhkan rasa rindu terhadap Baginda Nabi Muhammad Sallallahu alaihi wa sallam yaitu dengan memperbanyak shalawat kepada Baginda Nabi Sallallahu alaihi wa sallam dan menyampaikan hadis yang berkenaan dengan rindu terhadap Baginda Nabi Sallallahu alaihi wa sallam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja yang ingin bertabligh akan tetapi tidak berani melalui bahasa lisan, hal ini dapat di contoh yaitu bertabligh melalui bahasa tulis.

2. Lembaga kampus agar memberi kesempatan kepada peneliti untuk memperkaya penelitian yang serupa.
3. Kepada peneliti akan melanjutkan penelitian ini atau boleh dilanjutkan oleh peneliti yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Ahmad Abdul Aziz. *Rindu Kami Padamu, Ya Rasul 100 Kisah Nyata Mimpi Bertemu Nabi Muhammad Saw* Jakarta: Rene Islam, 2019.
- Al Yahsubi, Qodi Iyad Ibn Musa. *Keagungan Kekasih Allah Muhammmad Saw Keistimewaan Personal Keteladanan Berisalah* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Al-Abrasyi, Athiyah M. *Biografi Muhammad* Jogjakarta: Darul Hikmah, 2013.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Al-Qur'anul Karim Depatemen Agama RI Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2017.
- Amin, Samsul Munir. *Imu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Aminudin, "Konsep Dasar dakwah" Jurnal Al-Munir Vol. 9. No.1, Mei 2016.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Arifn, M. *Psikologi Dakwah* Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aripudin, Acep. *Dakwah Antarbudaya* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- El Shirazy, Anif Sirsaeba. *Fenomena Ayat Ayat Cinta* Jakarta: Republika, 2006.
- El Shirazy, Habiburrahman. *Ayat Ayat Cinta*. Jakarta: Republika, 2008.
- El Shirazy, Habiburrahman. *Merindu Baginda Nabi*. Jakarta: Republika, 2018.
- Hasniyati, "Eksistensi Tokoh Ayah Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata Dan Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye" Jurnal Master Bahasa, No.3 vol.5 September 2018.
- Madaniah, Ima. *Assalamualaikum Calon Imam* Jakarta Selatan: Bumi Semesta Media, 2017.
- Marzuki, "Meneladani Nabi Muhammad Saw Dalam Kehidupan Sehari-Hari" Jurnal Humanika, Vol. 8 No. 1, Maret 2008.

- Muharom, *Mengenal Rukun Iman Semarang*: Mutiara Aksara, 2019.
- Muhyiddin, Asep. *Kajian Dakwah Multiperspektif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munawaroh, *Kisah Teladan 25 Nabi & Rasul* Jakarta: Eska Media, 2004.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Purba, Antilan. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rahman, Afzalur. *Nabi Muhammad Sebagai Seorang Pemimpin Militer* Jakarta: Amzah, 2002.
- Saidah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 12. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sulthon, Muhammad. *Desain Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Syalabi, A. *Sejarah & Kebudayaan Islam 1* Jakarta: Pustaka Al Husna, 2003.
- Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah* Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Yanti, Citra Salda. "Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi" *Jurnal Humanika*, No.15 Vol. 3 Desember 2015/ ISSN 1979-8296.
- Zuhdi, Ahmad. *Dakwah Sebagai Ilmu dan Persepektif Masa depannya*. Bandung: Alfabeta, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal											
2	Seminar Proposal											
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman proposal											
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)											
5	Penentuan Sampel Penelitian											
6	Kroscek Kevalidan Data											
7	Penulisan Laporan											
8	Sidang Munaqosyah											
9	Penggadaan Laporan Dan Publikasi											



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website www.iainmetro.ac.id; e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 293/In.26.4/D.1/PP.00.9/06/2019

11 Juni 2019

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
 2. Romli, M.Pd
- di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pesan Dakwah dalam Novel Merindu Baginda Nâbi Karya Habiburrahman El Shirazy

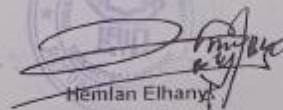
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/8 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik & Kelembagaan


Hemlan Elhany

**PESAN DAKWAH DALAM NOVEL
"MERINDU BAGINDA NABI"
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- F. Metode Penelitian
 - a) Jenis dan Sifat Penelitian
 - b) Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
 - 3. Sumber Data Tersier
 - c) Teknik Pengumpulan Data
 - d) Teknik Analisa Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Dakwah
 - 1. Pengertian Dakwah
 - 2. Pesan Dakwah
 - 3. Macam-macam Dakwah
 - 4. Metode Dakwah
 - 5. Unsur-unsur Dakwah
- B. Nabi Muhammad Saw
 - 1. Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad Saw
 - 2. Kehidupan Nabi Muhammad Saw

3. Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw

BAB III GAMBARAN UMUM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI

- A. Novel
- B. Biografi Habiburrahman El Shirazy
- C. Karya-karya Habiburrahman El Shirazy

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Pesan dakwah dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy
- B. Penyampaian pesan dalam menumbuhkan rasa rindu terhadap Nabi Muhammad Saw dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy.

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

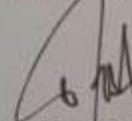
**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 20 Januari 2020
Peneliti



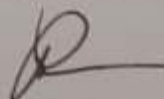
Ida Farida
1603060054

Dosen Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II



Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 275/In.28/D.1/TL.01/04/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

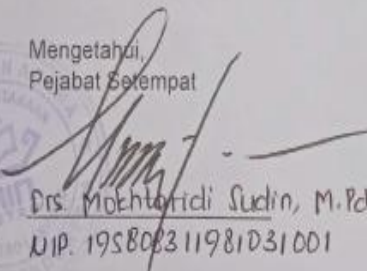
Nama : IDA FARIDA
NPM : 1603060054
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PESAN DAKWAH DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.


Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 April 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Drs. Mokhtoyidi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001

Wakil Dekan I,


Hemlan Elhany S, Ag, M. Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iam@metrouniv.ac.id

Nomor : 276/In.28/D.1/TL.00/04/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.
KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 275/In.28/D.1/TL.01/04/2020, tanggal 29 April 2020 atas nama saudara.

Nama : IDA FARIDA
NPM : 1603060054
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PESAN DAKWAH DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 April 2020
Wakil Dekan I,

Hemlan Ethany S.Ag, M.Ag
NIR 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN IZIN RISET
Nomor : P.11/In.28/U.1/OT. 1/06/2020**

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 275/In.28/D.1/TL.01/04/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Permohonan izin riset penelitian di Perpustakaan IAIN Metro, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk mengadakan riset penelitian yang berjudul : "PESAN DAKWAH DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY." di Perpustakaan IAIN Metro.

Demikian surat izin riset penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Juni 2020
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 25 Oktober	Menghadap	
2.	Jumat 2019 25 Okt	Kata sambung tidak boleh di awal kalimat - Awal paragraf ? ketukan - Pertanyaan penelitian tidak boleh mengulang judul misalnya Interpretasi	

Pembimbing 1

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41597; Faksimili (0726) 47200; Website: www.iainmetro.ac.id; E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Senin 28 Okt 2019	Metode dan keaslian karya mana	
4.	Rabu 30 Okt 2019	Ace utk di semester lalu/kupri	

Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouin.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Senin / 10 Feb 2020	Bimbingan outline Penambahan BAB II Landasan Teori A. Nabi Muhammad Saw 1. Effarah kelahirannya Nabi Muhammad Saw 2. Sifat- Sifat Nabi Muhammad	
6.	Senin 17 Feb 2020	See out time	

Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
7.	Kamis 16 April 2020	KEC pendalaman	
8.	Rabu 24 Juni 2020	Keberadaan hukum syariah Rumahnya masjid	
9.			

Pembimbing I

Dr. Maf Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
9.	Jum'at 26 Juni 2020	R.M / Pelayan Amehla I., Kumpang bla Meyasab RM	
		menghadap Sinyora Film	
10.	Jum'at 26 Juni 2020	Simpulan belum simpul lebih disimpulkan	

Pembimbing I

Dr. Mat Julil, M. Hum.
NIP 19620812-199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296, Website: www.metroainy.ac.id, E-mail: iaimetro@metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Senin 29 Juni 2020	Me ulk dr bingk kpi	

Pembimbing I

Dr. Maf Jalil, M. Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
n.	Jelasa / 30 Juni 2020	Ace di rumah negatara	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Ida Farida
NPM 1603060054



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VII / 2019

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Kamis 2019/17 Okt	ACC di perbanyak dan di susun. Kans	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
4.	30/2020 Januari	Bimbingan outline - sumber data diadaptasi atau dirina	
5.	3/2020 2	Acc. outline lanjut ke- bagian I	
6.	11/2020 2	Perbaiki penelitian yang mengakibatkan gagal di bagian nama Muhammad Suw, Acc. outline lanjut ke bagian I	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKIH TAS USHUIH UDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 9 / 2020 Maret	Pendahuluan BAB II tambahkan A. Dakwah 1. Pengertian Dakwah 2. Pengertian Pesan Dakwah B. Nabi Muhammad Saw 1. Kelahiran Nabi Muhammad 2. Kehidupan Nabi Muhammad 3. Sifat - Sifat Nabi Muhammad - Sinopsis Novel Menjelma Baginda Nabi diangkat ke dalam kehidupan	
2.	Jumat 13 / 2020 Maret	Acc. pendahuluan Lajim Lee p. 1 by I	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Senin 11 Mei 2020	BAK IV, V Tambahkan Respon pembaca setuju atau tidak setuju karya novel Habiburrahman el shirazy simpulan dinici	
10.	Senin 8 Juni 2020	Bunyikan dalam kutipan novel apa yang digambarkan berikan contoh tulisan saw apabila diatcher kalimat tidak boleh diingkari	
11.	Senin 15 Juni 2020	Tuliskan karya orang lain yang mungkin mendukung dan yg kontra	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
12.	Jenin 22 Juni 2020	- Tambahkan pendapat peneliti di bab 4 - Perbaiki kesimpulan	
13.	Rabu 24 Juni 2020	Acc BAB IV dan V di lanjutkan ke pembimbing I	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Farida
NPM : 1603060054

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
14.	Senin 29 Juni 2020	Bimbingan Abstrak - Sumber data primer, sekunder tersebut dipelaborasi. - Uraian Instruksi novel disimpul kan - Hasil penelitian dicantumkan	
15.	Jelasa 20 Juni 2020	ACC Abstrak Lanjut ke - Pembimbing I	
16.	Jelasa 20 Juni 2020	Acc dimungkasikan	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Ida Farida
NPM 1603060054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-500/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IDA FARIDA
NPM : 1603060054
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1603060054.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarini Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001,

Sinopsis Pembaca Novel

Judul Buku : MERINDU BAGINDA NABI
Penulis : Habiburrahman El Shirazy
Penerbit : Republika Penerbit
Tahun Terbit : April 2018
Jumlah Halaman : 176 halaman

“Awan putih yang bergerombol itu seumpama kumpulan jutaan malaikat yang sedang berzikir dalam diam. Gadis berjilbab merah marun itu menyeka air matanya sambil memandang ke luar jendela pesawat yang dinaikinya. Ada kerinduan yang menggelegak dan membara dalam dadanya. Kerinduan kepada Baginda Nabi, menyatu dengan kerinduan kepada abah dan umminya, serta teman-temannya, anak-anak yatim di Darus Sakinah sana. Diam-diam ia merasa iri dengan abahnya. Bagaimana abahnya bisa memiliki rasa rindu sedemikian dalam kepada Baginda Nabi Saw.. Ia berharap suatu saat juga memiliki rasa rindu seperti itu. Rasa rindu nan dahsyat yang hanya dikaruniakan oleh Allah kepada hamba-hamba terpilih.”

Di novel ini, lagi-lagi Kang Abik berhasil membuahkan karya yang benar-benar dapat membangun jiwa. Kali ini bukan melalui kisah cinta antara dua manusia yang bisa saling bertatap muka, namun kisah tentang kerinduan ummat terhadap sosok manusia paling mulia, Rasulullah Sallallahu alaihi wa sallam. Novel ini memang terlihat sederhana, bahkan alur, kisah, hingga tokonya. Tetapi, siapa sangka jika membacanya akan menimbulkan perasaan yang jauh dari kata sederhana? Siapapun yang membaca, ia seperti sedang diajak untuk bercermin kemudian mengukur sedalam apa cintanya pada Kekasih Allah, Muhammad saw. Bukan dengan mengungkapkan rasa cinta itu dengan perkataan, tetapi perilaku –akhlak seseorang, yang menjadi cerminan dari rasa cinta itu.

Rifa adalah seorang gadis kecil yang tidak pernah tau siapa orang tua kandungnya. Ia ditemukan di tumpukan sampah dan diasuh oleh seorang nenek bernama Mbah Tentrem. Sepeninggal Mbah Tentrem, ia kemudian diadopsi oleh Pak Nur dan Bu Salamah –pengasuh pondok pesantren yatim Darus Sakinah, yang memang belum dikaruniai anak setelah 8 tahun menikah. Meski diasuh oleh orang tua angkat, namun siapa sangka jika ia tumbuh menjadi gadis yang lembut, pandai, dan berakhlak mulia.

Sebagaimana didikan Abah dan Umminya, ia menjadi sosok yang baik hati, senantiasa menolong sesama. Ia bahkan tak memiliki dendam terhadap orang lain yang berperilaku buruk terhadapnya. Pada setiap ujian yang menimpa, ia selalu yakin bahwa ada karunia yang Allah selipkan di dalamnya. Rasa ikhlas terhadap segala ketentuan Allah –bahkan yang buruk sekalipun, telah mengantarkan Rifa pada satu kenikmatan menuju kenikmatan yang lain. Novel ini juga mengisahkan bagaimana Rifa berteman dan bersahabat dengan non muslim. Sepertinya, melalui sosok Rifa dan keluarganya, Kang Abik ingin menunjukkan seperti apa gambaran akhlak manusia yang memiliki rasa cinta terhadap Rasulullah saw. Lalu, di mana letak kerinduan terhadap Baginda Nabi?

Ada pada diri Abah Rifa, Pak Nur. Beberapa kali, Rifa mendapati abahnya tengah merenung, bahkan menangis kala sendiri. Ia pun memberanikan diri untuk bertanya kepada Pak Nur tentang penyebab dari kesedihannya. Sungguh, jawaban itu membuat Rifa diam-diam memiliki rasa iri terhadap abahnya. Ternyata yang membuat abahnya amat menderita adalah rasa rindu yang sudah memuncak kepada Rasulullah saw. Hingga akhirnya, bersama rasa rindu yang sudah tak

terbendung, abahnya pun pergi ke tanah suci untuk bertemu dengan sosok mulia yang dicintainya. “Tidaklah beriman salah seorang dari kalian hingga aku menjadi orang yang paling dicintainya melebihi orang tuanya, anaknya, dan seluruh manusia.” (HR. Bukhari Muslim).

Membaca novel ini mengingatkan saya dengan hadits di atas. Sebagaimana Rifa, siapapun pasti iri dengan sosok Pak Nur yang memiliki rasa cinta sebesar itu terhadap Rasulullah saw. Meskipun hanya fiktif, namun kisah ini benar-benar menjadi sindiran keras bagi siapapun yang mengerucut pada sebuah pertanyaan: “Sedalam apa rasa cinta dan rindumu terhadap Manusia Mulia yang sejak dulu telah mencintai dan merindukanmu?”⁶⁶

Pertama lihat cover novel ini, langsung teringat Masjid Nabawi. Tepat di bawah kubah hijau ini ada makam Rasulullah. Plus novel ini penulisnya Habiburrahman El Shirazy, atau akrab disapa Kang Abik, novelist No. 1 Indonesia. Seorang satrawan dan cendikiawan Indonesia yang memiliki reputasi international. Beliau adalah sastrawan Asia Tenggara pertama yang mendapatkan penghargaan dari Istanbul Foundation for Science and Culture, Turki. Jadilah buku ini tak ingin saya lewatkan untuk dibaca. Saya belum baca semua karya-karya Kang Abik. Tapi, dari beberapa karyanya yang sudah saya baca, buku ini paling tipis diantara yang lain. Namun isinya menarik, mengharukan, dan bagi pribadi jadi merasakan Rindu pada Rasulullah.

Saya suka dan senang bisa membaca buku ini Namanya Syarifatul Bariyah. Biasa dipanggil Rifa. Sejak kecil hingga umurnya yang remaja tidak

⁶⁶ <https://latifadelina.wordpress.com/2019/01/31/merindu-baginda-nabi/>

pernah tahu siapa kedua orang tua kandungnya. Saat ia masih merah, ia telah dibuang oleh orang tuanya ke tempat sampah. Kemudian ditemukan oleh seorang nenek renta bernama Mbah Tentrem dan diadopsi sebagai anaknya. Karena usianya yang sudah lanjut, ajal telah menjemputnya sebelum ia bisa melihat Rifa tumbuh. Lalu Rifa diasuh oleh sepasang suami istri yang sudah delapan tahun belum dikaruniai anak oleh Allah. Mereka adalah Pak Nur dan Bu Salamah. Inilah titik perubahan hidup bagi Rifa. Pak Nur dan Bu Sal adalah dua sosok orang tua yang sangat sayang kepada Rifa dan telah mendidiknya dengan sangat baik. Bagi Rifa, Pak Nur dan Bu Sal adalah dua sosok yang sangat luar biasa dalam hidupnya.

Puncak kesuksesannya adalah ketika ia lolos dalam program pertukaran pelajar dari Youth for World Peace ke San Jose, Amerika. Di tambah lagi di sana ia menjadi pemenang dalam olimpiade matematika antar sekolah di San Jose. Menjadikan namanya terus melejit. Selama di San Jose, Rifa tinggal bersama dengan keluarga Bill Edwards. Tuan Bill tinggal bersama Nyonya Barbara, istrinya, dan putri bungsunya Fiona.

Novel ini begitu relevan dengan keadaan saat ini. Saat dimana kehidupan remaja sudah memprihatinkan. Narkoba merajalela, pornografi, serta kenakalan remaja semakin menggila. Novel ini diharapkan menjadi cahaya bagi remaja. Bahwa hanya mereka yang selalu berserah diri kepada Allah lah yang akan menuai kesuksesan. Sedangkan mereka yang menyalahgunakan waktu bahkan

sampai terjerumus kepada perbuatan-perbuatan tercela akan menyesali semua perbuatannya di kemudian hari.⁶⁷

Diusung dengan branding "sebuah novel pembangun jiwa", Kang Abik (sapan penulis) menggambarkan perjuangan seorang gadis muda sederhana namun kaya prestasi. Kenyataan yang sudah banyak kita lihat di kehidupan nyata, namun kadang sering orang lupakan. Kang Abik mengajak pembacanya belajar untuk "sawang sinawang" (baca: saling menghargai kehidupan diri masing-masing) melalui kehidupan Syarifatul Bariyah atau yang biasa di sapa Rifa beserta keluarganya.

Latar belakang hidup Rifa berbeda dari kebanyakan anak pada umumnya. Ia tak mengetahui orang tua kandungnya, karena yang ia pahami, ia hanya anak pungut dari tempat sampah oleh Mbah Tentrem, nenek baik hati yang terkenal dengan sifat ramah dan kebaikannya. Namun Mbah Tentrem tidak lama merawat bayi Rifa sebab Allah memanggilnya sebelum Rifa bisa mengenalnya. Bayi Rifa pun berpindah asuhan ke Pak Nur dan Bu Salamah. Mereka berdua yang kemudian dipasrahi mengasuh sebuah panti asuhan dan pondok pesantren yatim dhuafa di tanah waqaf milik Mbah Tentrem. Sejak saat itu nasib Rifa berubah. Bayi yang dipungut dari tong sampah itu tak pernah merasa kekurangan kasih sayang. No time being sorry for living. Rifa pun tumbuh menjadi gadis cerdas, ramah dan rendah hati lalu menjalani takdirnya dengan banyak keajaiban dan pertolongan Allah. Melalui latar belakang hidup Rifa, Kang Abik mengingatkan

⁶⁷ <https://aisaidluv.com/2018/08/23/review-buku-merindu-baginda-nabi-karya-habiburrahman-el-shirazy/>

kita bahwa Allah setiap orang lahir dengan rizkinya masing-masing tanpa khawatir tertukar.

Waktu berlalu, Rifa dengan sifatnya demikian merasa bersyukur atas didikan orang tua angkatnya yang sederhana dan zuhud. Ada beberapa hal yang menjadi catatan penting dalam novel ini. Khususnya pesan-pesan Pak Nur kepada anaknya. "Nduk, bertakwalah kepada Allah di mana saja kamu berada. Dan ingat, jangan sampai kau membuat malu Baginda Nabi! Ingat, jangan sampai kau membuat malu Baginda Nabi!" (hal.11) Pak Nur memang terkenal dengan kecintaanya kepada Rasulullah dan membuat Rifa terinspirasi dan ingin memiliki kerinduan serupa. Konflik dalam novel ini beragam, seputar kehidupan Rifa dan keluarganya. Mungkin inilah sebab Kang Abik memberi tanda "novel pembangun jiwa" karena banyak hal dalam kehidupan yang membuat jiwa kita ikut belajar dan membangun kekuatan jiwa.

Mungkin Rifa berasal dari ketidak beruntungan nasib, tapi takdir Allah tetap yang terbaik. Rifa pada akhirnya memiliki banyak teman yang punya semangat belajar tinggi, dicintai tetangga dan anak2 panti asuhan bahkan menjejakkan kaki di Amerika dalam pertukaran pelajar. Namun tentu setiap kisah tidak selalu berjalan datar, konflik muncul ketika Rifa mendapat kesempatan untuk pertukaran pelajar di Amerika. Rivalnya, Arum merasa tidak terima lalu melakukan banyak hal untuk melampiaskan kecemburuannya dengan maksudkan mencelakai Rifa. Namun Rifa selalu ingat kata abahnya, "Nak, jika ingin jadi yang terbaik itu bagus, tapi bisa ksatria dan sportif itu jauh lebih bagus dan mulia." (hal. 39) Rifa sama sekali tidak ingin membalas Arum dengan kebencian

pula. Justru kebaikan Rifa disalah artikan ditambah sahabat Arum menghasut Arum untuk lebih membenci Rifa. Digambarkan sebagai peran antagonis, Arum, pada akhirnya ia mendapat ganjaran. Selain Rifa, Pak Nur juga mengambil peran besar dalam kisah ini. Kecintaannya kepada Baginda Rasulullah SAW, digambarkan pada judul di bab 12. Yang mana Pak Nur pada akhirnya melaksanakan umrah dengan Bu Salamah. Mereka berziarah ke makam nabi. Keduanya umrah dengan uang yang susah payah beliau kumpulkan sendiri dari usaha bakso setelah selama ini uangnya mereka kebanyakan untuk membiayai ponpes yatim dhuafa. Allah mengijabah doa Pak Nur dan Bu Salamah bahkan Pak Nur diizinkan melepaskan rindu kepada "kanjeng nabi" dengan menetap disana. Beliau meninggal di tanah Madinah seperti Rasul.

Banyak pelajaran yang bisa diambil dari novel ini. Karena berangkat dari kisah keseharian pembaca diajak mengambil kebaikannya secara instan dan mudah. Melalui nasihat langsung dari seorang ayah ke anak, antar teman, guru ke murid dan banyak lagi. Hampir semua nasihat dan pengajarannya disampaikan secara gamblang tanpa kesan eksplisit sehingga pembaca tidak diberi kesempatan membayangkan makna bagi diri sendiri. Namun tetap bagi saya pribadi yang mengagumkan dari Kang Abik adalah penggambaran setting dan suasananya. Novel ini banyak mengambil setting di kota Malang. Pembaca yang mungkin merupakan orang malang atau mahasiswa yang kuliah di Malang mungkin bisa ikut membayangkan tempat-tempat yang disebutkan. Sambil mengira-ngira

dimana tempat yang disebutkan. Namun untuk pembaca awam penggambaran tempat pasti akan memiliki kesan yang berbeda-beda.⁶⁸

⁶⁸ <http://www.darunnun.com/2019/05/resensi-novel-merindu-baginda-nabi.html>

RIWAYAT HIDUP



Ida Farida dilahirkan di Purworejo, pada tanggal 06 Agustus 1997, anak ketiga dari pasangan Bapak Sirun dan Ibu Kusriyah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 01 Purworejo dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 02 Kotagajah dan selesai pada tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan di SMA N 01 Kotagajah dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dimulai pada semester I TA. 2016/2017. Penulis menjadi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) IAIN Metro pada tahun 2016.